



P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Laporan Keuangan Konsolidasi

**Untuk Periode-Periode Yang Berakhir
30 September 2010 dan 2009**



**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Laporan Keuangan Konsolidasi

**Untuk Periode-Periode Yang Berakhir
30 September 2010 dan 2009**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009
serta untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut

Neraca Konsolidasi	3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8



PT. Metrodata Electronics Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DAN
INFORMASI TAMBAHAN UNTUK PERIODE – PERIODE
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/Name : Susanto Djaja, SE, MH
Alamat kantor/Office address : Wisma Metropolitan I, 16th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card : Jl. Rambutan Blok N/2 RT.008/RW.018
Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur

Nomor Telepon/Phone Number :
Jabatan/Position : Presiden Direktur/President Director
2. Nama/Name : Ir. Agus Honggo Widodo
Alamat kantor/Office address : Wisma Metropolitan I, 16th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card : Villa Melati Mas Blok SR.26/2 RT. 04/RW. 01
Serpong, Tangerang

Nomor Telepon/Phone Number :
Jabatan/Position : Direktur/Director
3. Nama/Name : Ir. Sjafril Effendi
Alamat kantor/Office address : Wisma Metropolitan I, 16th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card : Jl. Janur Indah IX LB.8 No. 11 RT.005/RW.018
Kelapa Gading, Jakarta Utara

Nomor Telepon/Phone Number :
Jabatan/Position : Direktur/Director
4. Nama/Name : Randy Kartadinata, SE
Alamat kantor/Office address : Wisma Metropolitan I, 16th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card : Jl. Kesehatan IX No. 1 RT.010/RW.006
Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat

Nomor Telepon/Phone Number :
Jabatan/Position : Direktur/Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

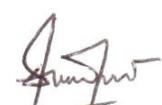
Jakarta, 29 Oktober 2010



Susanto Djaja, SE, MH
President Director


Ir. Agus Honggo Widodo
Director


Ir. Sjafril Effendi
Director


Randy Kartadinata, SE
Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

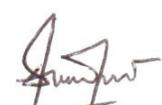
Jakarta, 29 Oktober 2010



Susanto Djaja, SE, MH
President Director


Ir. Agus Honggo Widodo
Director


Ir. Sjafril Effendi
Director


Randy Kartadinata, SE
Director

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

	2010 Rp	Catatan	2009 Rp
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	359.840.531.972	2g,4	186.934.909.018
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 3.282.326.122 tahun 2010 dan Rp 1.343.482.418 tahun 2009	329.310.791.873	2i,5	335.632.875.370
Piutang lain - lain	17.523.758.188		17.299.976.357
Persediaan	337.085.432.996	2j,6	258.823.917.269
Uang muka pembelian	37.175.943.309	7	12.513.921.212
Pajak dibayar dimuka	22.513.495.479		7.136.292.680
Biaya dibayar dimuka	42.110.544.058	2k	65.848.769.062
	1.145.560.497.875		884.190.660.968
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - bersih	23.654.709.506	2t,30	18.831.547.074
Investasi pada perusahaan asosiasi	9.623.952.435	2h,8	23.509.801.308
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 260.640.041.104 tahun 2010 dan Rp 231.317.428.969 tahun 2009	73.108.162.628	2l,2m,2o,9	68.643.559.025
Taksiran tagihan pajak penghasilan	64.568.576.096	30	86.034.283.923
Aset tak berwujud - bersih	63.118.508.823	2c,2n,10	74.387.395.860
Aset lain-lain	21.039.635.439	11,32	18.190.309.883
	255.113.544.927		289.596.897.073
Jumlah Aset Tidak Lancar	255.113.544.927		289.596.897.073
JUMLAH ASET	1.400.674.042.802		1.173.787.558.041

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

	2010 Rp	Catatan	2009 Rp
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	348.601.074.988	12	236.666.833.317
Hutang usaha		13	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	50.465.897.243	2e,32	41.577.900.714
Pihak ketiga	158.591.990.996		168.065.499.310
Hutang lain - lain	6.414.993.328		6.522.575.923
Uang muka pelanggan	44.850.049.436		22.419.646.730
Hutang pajak	16.817.307.177	2t,14	15.276.624.261
Biaya yang masih harus dibayar	45.619.415.427	15	38.763.608.076
Pendapatan ditangguhkan	100.096.948.317	2r,16	115.528.276.396
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.692.775.470	17	6.454.051.632
	784.150.452.382		651.275.016.359
Jumlah Kewajiban Lancar			
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.965.739.342	17	9.680.922.552
Hutang sukuk ijarah	72.598.893.220	2p,18	84.077.914.360
Kewajiban imbalan pasca kerja	49.118.455.636	2q,19	40.394.355.047
	133.683.088.198		134.153.191.959
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar			
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN			
	130.646.733.208	2b,20	65.691.128.212
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
2.143.925.923 saham tahun 2010 dan			
2.041.925.923 saham tahun 2009	107.196.296.150	21	102.096.296.150
Tambahan modal disetor - bersih	46.194.251.343	22	41.605.123.843
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	(2.956.571.120)	2h,23	(2.956.571.120)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	226.516.460	2d	6.350.193.663
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	21.000.000.000		21.000.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya	180.533.276.181		154.573.178.975
	352.193.769.014		322.668.221.511
Jumlah Ekuitas			
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1.400.674.042.802		1.173.787.558.041

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

	2010 Rp	Catatan	2009 Rp
PENJUALAN	2.629.960.898.364	2r,26	2.320.854.522.821
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(2.298.259.102.077)</u>	2e,2r,26,32	<u>(2.074.172.607.984)</u>
LABA KOTOR	331.701.796.287		246.681.914.837
BEBAN USAHA	<u>(193.362.020.730)</u>	2r,27	<u>(180.372.036.485)</u>
LABA USAHA	138.339.775.557		66.309.878.352
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	9.854.837.431	2d	14.748.609.134
Penghasilan bunga	2.494.020.807	2r,28	2.893.324.109
Kerugian penjualan aset tetap	(65.306.268)	2l,9	(46.938.575)
Beban amortisasi aset tak berwujud	(4.264.700.418)	10	(4.743.210.688)
Beban pajak	(9.216.983.946)	30	(3.068.031.808)
Beban keuangan	(20.633.216.068)	2r,29	(26.176.584.488)
Lain-lain - bersih	894.470.763		630.291.046
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	<u>(20.936.877.699)</u>		<u>(15.762.541.270)</u>
LABA SEBELUM PAJAK	117.402.897.858		50.547.337.082
BEBAN PAJAK	<u>38.886.893.118</u>	2t,30	<u>15.321.758.331</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	78.516.004.740		35.225.578.751
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>52.747.281.935</u>	2b,20	<u>27.394.240.795</u>
LABA BERSIH	25.768.722.805		7.831.337.956
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	12,33	2u,31	3,84

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
					Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2009	102.096.296.150	41.605.123.843	(2.956.571.120)	6.622.196.306	21.000.000.000	148.783.766.942	317.150.812.121
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2d	-	-	(272.002.643)	-	-	(272.002.643)
Dividen kas	24	-	-	-	-	(2.041.925.923)	(2.041.925.923)
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	7.831.337.956	7.831.337.956
Saldo per 30 September 2009	<u>102.096.296.150</u>	<u>41.605.123.843</u>	<u>(2.956.571.120)</u>	<u>6.350.193.663</u>	<u>21.000.000.000</u>	<u>154.573.178.975</u>	<u>322.668.221.511</u>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2d	-	-	(6.310.792.095)	-	-	(6.310.792.095)
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	2.233.300.324	2.233.300.324
Saldo per 31 Desember 2009	<u>102.096.296.150</u>	<u>41.605.123.843</u>	<u>(2.956.571.120)</u>	<u>39.401.568</u>	<u>21.000.000.000</u>	<u>156.806.479.299</u>	<u>318.590.729.740</u>
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	21	5.100.000.000	-	-	-	-	5.100.000.000
Tambahan modal disetor	22	-	4.589.127.500	-	-	-	4.589.127.500
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2d	-	-	187.114.892	-	-	187.114.892
Dividen kas	24	-	-	-	-	(2.041.925.923)	(2.041.925.923)
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	25.768.722.805	25.768.722.805
Saldo per 30 September 2010	<u>107.196.296.150</u>	<u>46.194.251.343</u>	<u>(2.956.571.120)</u>	<u>226.516.460</u>	<u>21.000.000.000</u>	<u>180.533.276.181</u>	<u>352.193.769.014</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	2.695.875.331.057	2.446.888.184.531
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(2.655.769.405.802)</u>	<u>(2.293.004.019.759)</u>
Kas dihasilkan dari operasi	40.105.925.255	153.884.164.772
Pembayaran beban keuangan	(20.051.415.210)	(26.583.797.875)
Penerimaan restitusi pajak	46.091.691.874	40.046.203.193
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(65.865.206.622)</u>	<u>(69.806.085.684)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>280.995.297</u>	<u>97.540.484.406</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan sebagian penjualan perusahaan asosiasi	5.465.856.000	-
Penerimaan bunga	2.494.020.807	2.893.324.109
Hasil penjualan aktiva tetap	1.250.063.408	400.557.830
Penerimaan dividen kas dari perusahaan asosiasi	77.849.292	-
Perolehan aktiva tetap	(44.877.166.903)	(28.904.794.563)
Penempatan pada perusahaan asosiasi	-	(8.186.000.000)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(35.589.377.396)</u>	<u>(33.796.912.624)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan hutang bank	1.306.007.343.043	769.913.913.952
Pembayaran hutang bank	(1.073.660.453.326)	(800.447.838.408)
Peningkatan modal saham disetor	9.689.127.500	-
Pembayaran dividen kas Perusahaan	(2.041.925.923)	(2.041.925.923)
Pembelian kembali sebagian Sukuk Ijarah	(4.125.000.000)	(4.635.000.000)
Penurunan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	(132.396.450)
Pembayaran dividen kas anak Perusahaan kepada minoritas	-	(58.057.958.000)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>235.869.091.294</u>	<u>(95.401.204.829)</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	200.560.709.195	(31.657.633.047)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>159.279.822.777</u>	<u>218.592.542.065</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>359.840.531.972</u>	<u>186.934.909.018</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

P.T. Metrodata Electronics Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia, pada mulanya dengan nama PT Sarana Hitech Systems berdasarkan akta notaris No. 142 tanggal 17 Pebruari 1983 dari Kartini Mulyadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. C2-5165.HT.01.01.TH.83, tanggal 27 Juli 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80, Tambahan No. 908 tanggal 7 Oktober 1983. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 19 tanggal 3 Juni 2009 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-45107.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 14 September 2009.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusatnya berlokasi di Wisma Metropolitan I, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta. Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai kantor-kantor yang berlokasi di Bandung, Yogyakarta, Surabaya dan Medan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penjualan berbagai jenis komputer dan produk-produk teknologi tinggi lainnya yang berkaitan dengan komputer serta jasa terkait lainnya. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983. Jumlah karyawan Perusahaan dan anak perusahaan sebanyak 1.602 karyawan periode 30 September 2010 dan 1.426 karyawan periode 30 September 2009.

b. Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2010 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	Ir. Hiskak Secakusuma, S.E., M.M.
Wakil Presiden Komisaris	Candra Ciputra, MBA
Komisaris Independen	Dr. Cahyono Halim, MBA
Presiden Direktur	Susanto Djaja, S.E., M.H.
Direktur	Ir. Agus Honggo Widodo Ir. Sjafril Effendi Randy Kartadinata, S.E. *)
Komite Audit:	
Ketua	Dr. Cahyono Halim, MBA
Anggota	Anita Lawari, B.Com, MBA Aria Kanaka, S.E., M.M.

*) Efektif tanggal 1 Oktober 2010

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan anak perusahaan sebesar Rp 12.594 periode 30 September 2010 dan Rp 9.891 juta periode 30 September 2009.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Sukuk Ijarah

Saham

Pada tanggal 14 Pebruari 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal / Bapepam (sekarang Bapepam-LK) dengan suratnya No. SI-080/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 1.468.000 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.800 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ)

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 9 April 1990. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya (*Company listing*) pada tanggal 28 Mei 1990.

Pada tanggal 21 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan Suratnya No. S-1499/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Paket Efek Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Kepada Para Pemegang Saham sejumlah 120.718.435 saham biasa dan 60.359.217 Waran Seri I dengan ketentuan 9 saham lama akan mendapat hak membeli 2 saham baru dan 1 waran secara cuma-cuma dengan harga penawaran Rp 950 per saham. Masa berlaku pelaksanaan waran Seri I adalah mulai tanggal 19 Januari 2001 sampai dengan tanggal 29 Juli 2003. Sampai dengan 29 Juli 2003 (batas akhir pelaksanaan waran I), belum ada waran yang telah dikonversi menjadi saham Perusahaan, sehingga seluruh waran menjadi kadaluwarsa. Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I pada BEJ dan BES pada tanggal 19 Juli 2000.

Pada tanggal 26 Mei 2010, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) melalui penerbitan saham biasa sebanyak 102.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari PMTHMETD ini pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 25 Juni 2010.

Pada tanggal 30 September 2010, seluruh saham beredar Perusahaan sejumlah 2.143.925.923 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h BEJ dan BES).

Sukuk Ijarah

Pada tanggal 26 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-4116/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Ijarah Metrodata Electronics I Tahun 2008 kepada masyarakat dengan jumlah keseluruhan sebesar-besarnya Rp 100.000.000.000.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, dan beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan anak perusahaan). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Hak minoritas terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya penggabungan usaha (Catatan 2c) dan bagian minoritas dari perubahan ekuitas sejak tanggal dimulainya penggabungan usaha. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Penggabungan Usaha

Akuisisi anak perusahaan dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, kewajiban yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama sepuluh tahun.

Kepemilikan pemegang saham minoritas dicatat sebagai bagian dari minoritas atas biaya historis dari aset bersih.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali PT Sun Microsystems Indonesia (SMI), Soltius Asia Pte. Ltd. (SAPL), TTS-Infotech Pte. Ltd. (TTS), Soltius Australia Pty. Ltd. (SA) (dahulu Intelligroup Australia Pty. Ltd.) dan Soltius (Thailand) Limited (STL), diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aset dan kewajiban anak perusahaan, SMI, SAPL dan TTS yang laporannya disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, SA yang laporannya disajikan dalam mata uang Dolar Australia, dan STL yang laporannya disajikan dalam mata uang Baht, dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan pendapatan, beban, serta arus kas dijabarkan dengan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

e. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

f. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Investasi

Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*.

Penghasilan dan aset dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Goodwill dari investasi pada perusahaan asosiasi termasuk di dalamnya nilai tercatat dari investasi diukur dan diamortisasi dengan cara yang sama dengan akuisisi dari entitas yang dikendalikan (Catatan 2c). Amortisasi goodwill termasuk dalam bagian Perusahaan atas laba perusahaan asosiasi.

Perubahan ekuitas anak perusahaan

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas anak perusahaan yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan anak perusahaan diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak perusahaan dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

i. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir periode. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya, dialokasikan ke dalam nilai persediaan dengan cara yang paling sesuai dengan jenis tersebut, dimana persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih menunjukkan perkiraan harga penjualan persediaan dikurangi dengan jumlah perkiraan biaya dalam proses pembuatan dan seluruh biaya penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi setiap jenis persediaan pada akhir periode.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus

l. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Peralatan yang disewakan, peralatan cadangan dan demo serta peralatan lainnya	3 - 5
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5
Peralatan pengujian	3 - 5
Kendaraan	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset dan keuntungan atau yang timbul dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada periode yang bersangkutan.

m. Peralatan Yang Disewakan

Peralatan yang disewakan merupakan Obyek Ijarah sehubungan dengan Sukuk Ijarah Metrodata Electronics I Tahun 2008, yang dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur ekonomis 3-5 tahun. Beban pemeliharaan dan perbaikan peralatan yang disewakan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

n. Merk Dagang

Merek dagang diakui sebagai aset tidak berwujud dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

o. Penurunan Nilai Aset

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual neto dan nilai pakai.

p. Biaya Emisi Sukuk Ijarah

Biaya emisi Sukuk Ijarah langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto sukuk ijarah tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu Sukuk Ijarah tersebut dengan metode garis lurus.

q. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Penjualan perangkat keras dan perangkat lunak diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan anak perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

- Perusahaan dan anak perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan anak perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari jasa professional dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan sehubungan dengan penyewaan peralatan dan jasa pemeliharaan dan perbaikan ditangguhkan dan diamortisasi dengan dasar garis lurus selama masa kontrak.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang sesuai

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan

Nilai wajar kepemilikan saham manajemen dan karyawan diestimasi dengan model penentuan harga opsi (*option-pricing model*) pada tanggal pemberian kompensasi. Beban kompensasi ditentukan pada tanggal pemberian kompensasi berdasarkan nilai dari penghargaan dan dicatat selama periode jasa diberikan atau periode *vesting*. Perusahaan tidak mencatat beban kompensasi ini dalam laporan keuangan konsolidasi karena pengaruhnya yang tidak signifikan.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham yang dilulitif.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

3. ANAK PERUSAHAAN

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, Perusahaan mempunyai anak perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Pemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi 30 September 2010
			2010	2009	Rp
			%	%	
PT Mitra Integrasi Informatika (MII)	Integrasi sistem	1996	100	100	329.200.774.642
PT Metrodata E Bisnis (MEB)	Distribusi produk teknologi informasi	2000	100	100	545.586.988.039
PT E Metrodata Com (EMC)	E-commerce dan penyedia jasa aplikasi	2000	51	51	112.347.808.816
PT Sun Microsystems Indonesia (SMI) *)	Perdagangan produk-produk teknologi tinggi	2001	31	31	379.054.014.226
Soltius Asia Pte. Ltd. (SAPL)	Konsultasi perangkat lunak	2007	100	100	20.464.676.738
TTS-Infotech Pte. Ltd. (TTS)	Konsultasi perangkat lunak	2000	100	100	768.541.305
Soltius (Thailand) Limited (STL) **)	Konsultasi perangkat lunak	2000	48,98	48,98	5.094.589.926
Soltius Australia Pty Ltd (SA) **) (dahulu Intelligroup Australia Pty. Ltd.)	Konsultasi perangkat lunak	1997	100	100	4.534.906.803
PT Soltius Indonesia (SI) ***)	Konsultasi perangkat lunak	1998	100	100	16.937.565.576
PT Metrodata STI Indonesia (MSTI)	Jasa pendidikan teknologi informasi dan sertifikasi	2003	-	-	-

*) Pemilikan tidak langsung melalui EMC

***) Pemilikan tidak langsung melalui SAPL tahun 2010 dan melalui TTS tahun 2009

***) Pemilikan tidak langsung melalui SAPL

Seluruh anak perusahaan berdomisili di Jakarta, kecuali SAPL dan TTS berdomisili di Singapura, STL berdomisili di Thailand dan SA berdomisili di Australia.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

SMI dimiliki EMC dengan persentase kepemilikan 60% sehingga laporan keuangan SMI di konsolidasikan oleh EMC.

Pada tanggal 5 Mei 2008, Perusahaan, Soltius Pte. Ltd., Singapura (SPL), SI dan SAPL, menandatangani "Agreement for Sale and Purchase of Shares in Soltius Asia Pte Ltd," dimana Perusahaan setuju membeli 100% saham SAPL milik SPL dengan harga sebesar US\$ 6.000.000. SAPL memiliki 99,9995% saham SI. Perjanjian jual beli saham ini efektif pada bulan Juli 2008.

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 7 tanggal 16 Mei 2008 dari Iskandar S.H., notaris di Jakarta, MII melakukan pembelian 1 saham (0,0005%) SI milik PT Nuansa Kusuma Hijau dengan harga pembelian sebesar Rp 10.000.

Pada tanggal 15 Mei 2008, Perusahaan, Star Succes Capital Limited, British Virgin Island (SSCL), TTS, STL dan SA, telah menandatangani "Agreement for Sale and Purchase of Shares in TTS-Infotech Pte Ltd" untuk pembelian 100% saham TTS milik SSCL dengan harga sebesar US\$ 3.600.000. TTS memiliki 100% saham SA dan 48,984% saham STL. Perjanjian ini efektif pada bulan Juni 2008.

Berdasarkan keputusan pemegang Saham MSTI tanggal 10 Maret 2006 dengan akta notaris No. 106 tanggal 15 Maret 2006 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham MSTI menyetujui untuk membubarkan MSTI terhitung sejak 10 Maret 2006. Ir. Sjafril Effendi ditunjuk sebagai Likuidator MSTI. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan akta notaris No. 7 tanggal 2 September 2009 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, pemegang saham MSTI menyetujui laporan pertanggungjawaban Likuidator MSTI. Likuidasi MSTI telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85/2009 tanggal 23 Oktober 2009.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa TTS tanggal 24 Nopember 2009, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 610.146 lembar saham dengan nilai nominal S\$ 1 sebesar S\$ 610.146 (setara dengan US\$ 440.000) yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan sebagai bagian dari proses konversi hutang TTS kepada Perusahaan menjadi modal.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 30 Juli 2009, TTS menjual seluruh saham STL, SA dan Pinna Company Limited (PCL) yang dimilikinya kepada SAPL dengan harga masing-masing sebesar US\$ 391.226, US\$ 461.820 dan US\$ 159.020. Perjanjian ini efektif pada tanggal 31 Agustus 2009.

Pada tanggal 11 Januari 2010, TTS telah memutuskan melakukan pembubaran perusahaan (*voluntary winding up*) sesuai dan berdasarkan hukum di Singapura. Hamish Alexander Christie ditunjuk sebagai likuidator TTS. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, proses likuidasi masih dalam proses.

Pada tanggal 26 Januari 2010, Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan kepada BT Frontline Pte. Ltd., mengenai pelaksanaan opsi jual (*put option*) atas seluruh saham Perusahaan di EMC, sesuai dengan perjanjian usaha patungan (*Joint Venture Agreement*) tertanggal 3 Januari 2007. Perusahaan telah memberitahukan hal tersebut kepada Bapepam-LK dengan surat tertanggal 27 Januari 2010.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Kas	179,681,080	481,418,726
Bank		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3,228,937,281	2,487,819,504
ABN-Amro Bank N.V., Jakarta	1,511,637,163	158,066,844
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,041,948,795	1,219,681,141
PT Bank CIMB Niaga Tbk	840,031,857	1,770,352,673
PT Bank OCBC NISP Tbk	756,832,256	3,038,668,070
PT Bank Central Asia Tbk	343,245,298	671,806,489
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	263,928,925	3,242,230,300
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	671,994,799	1,634,435,616
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	28,842,727,191	36,253,794,298
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28,031,571,287	1,241,900,656
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17,611,994,200	12,626,101,929
ABN-Amro Bank N.V., Jakarta	17,198,398,570	8,950,015,669
PT Bank OCBC NISP Tbk	6,883,680,982	4,095,484,608
PT Bank Chinatrust Indonesia	2,780,510,917	610,809,905
PT Bank Permata Tbk	2,237,561,907	81,146,214
Standard Chartered Bank	1,864,867,020	2,197,821,280
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,225,230,396	1,414,668,556
PT Bank ICBC Indonesia	1,135,859,660	1,199,781,916
PT Bank Central Asia Tbk	319,838,569	1,084,748,789
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta	121,303,397	3,444,645,306
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	919,250,711	1,307,228,566
Euro		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,324,021,667	783,909,126
PT Bank Permata Tbk	33,532,878	2,559,668,884
Baht		
Kasikom Bank	3,098,687,385	5,582,451,323
Dolar Australia		
Commonwealth Bank of Australia	412,125,961	1,667,252,630
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	34,100,000,000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,000,000,000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,533,131,820	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	169,556,000,000	58,086,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26,772,000,000	29,043,000,000
Jumlah	<u>359,840,531,972</u>	<u>186,934,909,018</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	5,50% - 7,00%	7,25% - 8,00%
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 1,50%	1,75% - 2,50%

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

5. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
PT. Sinar Surya Teknologi	29,351,606,779	11,319,066,828
PT. XL Axiata Tbk	28,607,676,884	-
PT. Indosat Tbk	18,760,976,615	1,521,212,266
PT. Teguh Komputama Mall	16,889,679,930	-
PT. Cpucom Data System	10,139,448,711	-
PT. Inokom Lintas Asia	8,869,887,917	14,619,887,917
PT. Sinergy Media Informasi	8,867,420,680	-
PT. Anabatic Teknologi	4,948,427,161	-
PT. Fastrata Buana	4,851,699,924	-
PT. Telekomunikasi Selular	4,746,511,909	-
PT. Arotech Solutama	4,742,308,194	-
PT. ECS Indo Jaya	4,678,099,747	1,014,531,238
PT. Infracom Technology	4,555,438,296	6,968,517,301
Perum Peruri	4,360,631,557	-
PT. Indika Energy Tbk	4,340,650,110	-
PT. Saipem Indonesia	4,095,125,257	-
PT. Computa	4,027,781,362	1,413,425,999
PT. Infokom Putra Kencana	3,945,132,629	2,670,891,190
PT. Ericsson Indonesia	3,785,621,751	6,185,311,235
PT. Masterdata Kharisma Mandiri	3,473,008,763	2,128,938,932
PT. Bank OCBC NISP Tbk	3,414,929,231	-
PT. Metrocom Global Solusi	3,326,509,615	-
PT. Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	3,105,487,213	-
PT. Visi Inti Sinergi	2,938,673,200	-
PT. Bank International Indonesia Tbk	2,755,964,534	-
PT. Act Technology	2,650,223,018	-
PT. Paradise Cipta Solusi	2,383,325,541	2,073,505,623
PT. Trinet Prima Solusi	2,207,444,298	-
PT. Surya Metro Persada	2,136,406,671	-
PT. Panca Putra Solusindo	1,892,929,397	2,696,986,846
PT. Berca Hardaya Perkasa	1,837,207,841	3,296,844,521
PT. Mitra Infosarana	1,348,797,365	8,346,686,745
Bendahara Pengeluaran Kantor Pusat	1,182,277,140	4,153,311,635
PT. Pertamina (Persero)	-	62,681,221,615
PT. Semen Gresik (Persero) Tbk	-	10,391,213,659
AV Image	-	8,432,823,927
PT. Cosmos Computer	-	5,363,303,237
Sdelog POLRI	-	4,719,884,268
PT. Hutchison CP Telecommunications	-	4,555,872,501
PT. Emerson Indonesia	-	3,456,210,673
PT. Panca Jaya Manunggal	-	3,294,499,287
PT. Tech Mahindra Indonesia	-	3,170,774,850
PT. Multipolar Tbk.	-	3,012,184,968

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional	-	2,808,834,607
Toko Surya	-	2,785,398,055
PT. Andalan Teguh Mandiri	-	2,644,632,442
PT. Enseval Putera Megatrading Tbk	-	2,604,819,814
CBM Computer	-	2,603,592,651
BUT Chevron Indonesia Company	-	2,412,360,469
PT. Universal System	-	2,369,765,521
PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	-	2,284,756,113
PT. Vico Indonesia	-	2,208,893,184
PT. Astra Graphia Information Technology	-	2,017,237,618
Lain-lain (masing-masing dibawah 2 miliar)	123,375,808,755	134,748,960,053
Jumlah	332,593,117,995	336,976,357,788
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(3,282,326,122)	(1,343,482,418)
Piutang Usaha Bersih	<u>329,310,791,873</u>	<u>335,632,875,370</u>

b. Berdasarkan umur piutang usaha

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Sampai dengan 1 bulan	229,390,782,915	314,164,007,001
> 1 bulan - 3 bulan	93,234,712,198	12,270,776,495
> 3 bulan - 6 bulan	7,809,442,104	3,864,672,792
> 6 bulan - 1 tahun	725,219,778	6,676,901,500
> 1 tahun	1,432,961,000	-
Jumlah	332,593,117,995	336,976,357,788
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3,282,326,122)	(1,343,482,418)
Bersih	<u>329,310,791,873</u>	<u>335,632,875,370</u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Dolar Amerika Serikat	284,382,767,148	270,053,173,641
Rupiah	46,807,888,958	51,555,960,423
Euro	763,922,575	10,915,513,337
Baht	421,916,931	1,882,952,028
Dolar Australia	216,622,383	2,568,758,359
Jumlah	332,593,117,995	336,976,357,788
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3,282,326,122)	(1,343,482,418)
Bersih	<u>329,310,791,873</u>	<u>335,632,875,370</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Saldo awal tahun	2.246.444.211	1.098.585.553
Penyisihan periode berjalan (Catatan 27)	1.846.461.341	1.053.163.484
Pemulihan periode berjalan	(810.579.430)	(808.266.619)
Penghapusan periode berjalan	-	-
Saldo akhir periode	<u>3.282.326.122</u>	<u>1.343.482.418</u>

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 12 dan 17).

6. PERSEDIAAN

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Perangkat keras	303.228.626.554	240.198.368.844
Perangkat lunak	20.749.664.762	12.012.370.045
Suku cadang dan perlengkapan	<u>16.284.312.260</u>	<u>8.310.314.379</u>
	340.262.603.576	260.521.053.268
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(3.177.170.580)</u>	<u>(1.697.135.999)</u>
Jumlah	<u>337.085.432.996</u>	<u>258.823.917.269</u>

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan.

Pada tahun 2010 dan 2009, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai pertanggungansian masing-masing sebesar US\$ 23.117.500 dan US\$ 15.542.500.

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 12).

7. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
PT Epson Indonesia	11,517,815,036	1,024,427,938
PT Alcatel-Lucent Indonesia	8,206,175,692	-
PT IBM Indonesia	4,755,755,948	2,494,141,094
Hitachi Data Systems Pte. Ltd.	2,989,538,215	-
Nucleus Software Exports Ltd.	1,931,117,904	-
PT Anabatic Teknologi	1,617,475,000	-

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
PT Oracle Indonesia	1.354.636.339	903.132.167
PT Paranta Anugerah Prima	1.009.960.314	-
Lenovo (Singapore) Pte. Ltd.	-	4.771.354.717
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>3.793.468.861</u>	<u>3.320.865.296</u>
Jumlah	<u><u>37.175.943.309</u></u>	<u><u>12.513.921.212</u></u>

8. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan	2010	2009
		%	Rp	Rp
Metode ekuitas				
PT Kepsonic Indonesia (KI)	Indonesia	30	-	11,913,897,750
Pinna Company Limited (PCL)	Thailand	39	2,829,756,542	3,409,903,558
PT Xerindo Teknologi (XT)	Indonesia	37,21	<u>6,794,195,893</u>	<u>8,186,000,000</u>
Jumlah			<u><u>9,623,952,435</u></u>	<u><u>23,509,801,308</u></u>

Sejak tahun 1991, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk saham kepada KI, bergerak dalam bidang industri komponen elektronik.

Mutasi investasi kepada KI dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	11,280,000,000	11,913,897,750
Penjualan perusahaan asosiasi	<u>(11,280,000,000)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u><u>-</u></u>	<u><u>11,913,897,750</u></u>

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Hak Atas Saham No. 22 tanggal 2 Maret 2010 dari Dr. Irawan Soerodjo S.H., MSi., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual seluruh saham dalam KI kepada Jang Sam Ki dengan harga penjualan sebesar US\$ 1.200.000 dan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

1. Di tahun 2010, akan dilakukan pembayaran sebesar US\$ 600.000 (50% dari harga penjualan).
2. Di tahun 2011, akan dilakukan pembayaran sebesar US\$ 600.000 (50% dari harga penjualan / pelunasan).

Atas transaksi penjualan investasi pada KI ini, Perusahaan tidak mencatat adanya laba atau rugi penjualan investasi pada perusahaan asosiasi karena penjualan dilakukan sebesar nilai buku.

Sampai dengan tanggal 30 September 2010, pihak Jang Sam Ki telah melakukan pembayaran sebesar US\$ 600.000.

Piutang investasi pada tanggal 30 September 2010 sebesar US\$ 600.000 dicatat sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain" pada neraca konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Pada tahun 2008, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk saham kepada PCL, bergerak dalam bidang konsultasi jasa manajemen perdagangan.

Mutasi investasi kepada PCL dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Saldo awal	2,829,756,542	3,409,903,558
Bagian laba (rugi) bersih periode berjalan	-	-
Saldo akhir	<u>2,829,756,542</u>	<u>3,409,903,558</u>

Pada tahun 2009, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk saham kepada XT, bergerak dalam bidang usaha perdagangan dan jasa peralatan telekomunikasi.

Perusahaan juga mempunyai hak opsi untuk membeli tambahan sebesar 20,76% saham XT, pada harga yang telah disepakati. Pemberitahuan pelaksanaan hak opsi sudah harus disampaikan selambat-lambatnya tanggal 28 Pebruari 2010. Pada tanggal jatuh tempo, opsi tersebut tidak dilaksanakan.

Mutasi investasi kepada XT dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Saldo awal	6,872,045,185	-
Penambahan selama periode berjalan	-	8,186,000,000
Pembagian dividen periode berjalan	(77,849,292)	-
Saldo akhir	<u>6,794,195,893</u>	<u>8,186,000,000</u>

9. ASET TETAP

	<u>1 Januari 2010</u> Rp	<u>Penambahan</u> Rp	<u>Pengurangan</u> Rp	<u>30 September 2010</u> Rp
Biaya perolehan:				
Bangunan dan prasarana	4,416,162,084	-	-	4,416,162,084
Peralatan yang disewakan	259,550,616,462	40,676,149,228	7,616,230,419	292,610,535,271
Perabot dan peralatan kantor	25,578,410,504	2,679,085,297	2,240,641,085	26,016,854,716
Peralatan cadangan dan demo	9,086,853,325	1,037,054,851	910,229,802	9,213,678,374
Peralatan pengujian dan lainnya	213,465,068	-	229,000	213,236,068
Kendaraan	1,251,545,266	-	1,227,000,000	24,545,266
Peralatan lainnya	769,113,176	484,877,527	798,750	1,253,191,953
Jumlah	<u>300,866,165,885</u>	<u>44,877,166,903</u>	<u>11,995,129,056</u>	<u>333,748,203,732</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	1 Januari 2010 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	30 September 2010 Rp
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	2.938.282.796	235.126.390	-	3.173.409.186
Peralatan yang disewakan	208.637.555.544	29.387.875.030	7.423.116.887	230.602.313.687
Perabot dan peralatan kantor	16.134.272.428	3.807.020.818	1.740.615.162	18.200.678.084
Peralatan cadangan dan demo	7.046.949.873	1.438.427.920	820.486.907	7.664.890.886
Peralatan penguji dan lainnya	208.784.998	2.977.357	229.000	211.533.355
Kendaraan	530.151.478	75.016.666	586.266.664	18.901.480
Peralatan lainnya	769.113.176	-	798.750	768.314.426
Jumlah	<u>236.265.110.293</u>	<u>34.946.444.181</u>	<u>10.571.513.370</u>	<u>260.640.041.104</u>
Jumlah Tercatat	<u>64.601.055.592</u>			<u>73.108.162.628</u>
	1 Januari 2009 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	30 September 2009 Rp
Biaya perolehan:				
Bangunan dan prasarana	5.319.500.979	155.604.000	260.800.000	5.214.304.979
Peralatan yang disewakan	234.012.890.073	24.009.282.458	3.528.065.820	254.494.106.711
Perabot dan peralatan kantor	24.195.667.543	4.546.104.914	406.259.106	28.335.513.351
Peralatan cadangan dan demo	9.772.571.130	191.031.101	489.262.720	9.474.339.511
Peralatan penguji dan lainnya	210.692.978	2.772.090	-	213.465.068
Kendaraan	1.852.580.031	-	432.150.000	1.420.430.031
Peralatan lainnya	811.206.843	-	2.378.500	808.828.343
Jumlah	<u>276.175.109.577</u>	<u>28.904.794.563</u>	<u>5.118.916.146</u>	<u>299.960.987.994</u>
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	3.293.817.237	248.153.074	39.120.000	3.502.850.311
Peralatan yang disewakan	178.742.283.692	24.619.982.742	3.528.065.820	199.834.200.614
Perabot dan peralatan kantor	15.867.574.393	3.566.358.334	398.762.218	19.035.170.509
Peralatan cadangan dan demo	6.140.716.989	1.493.465.554	342.754.034	7.291.428.509
Peralatan penguji dan lainnya	201.645.314	5.619.055	-	207.264.369
Kendaraan	813.397.983	184.627.500	360.339.169	637.686.314
Peralatan lainnya	811.206.843	-	2.378.500	808.828.343
Jumlah	<u>205.870.642.451</u>	<u>30.118.206.259</u>	<u>4.671.419.741</u>	<u>231.317.428.969</u>
Jumlah Tercatat	<u>70.304.467.126</u>			<u>68.643.559.025</u>

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Harga jual	1,250,063,408	400,557,830
Jumlah tercatat	<u>(1,315,369,676)</u>	<u>(447,496,405)</u>
Kerugian penjualan aset tetap	<u>(65,306,268)</u>	<u>(46,938,575)</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Beban pokok penjualan	29,930,527,432	24,950,192,329
Beban usaha (Catatan 27)	<u>5,015,916,749</u>	<u>5,168,013,930</u>
Jumlah	<u><u>34,946,444,181</u></u>	<u><u>30,118,206,259</u></u>

Peralatan yang disewakan merupakan milik Perusahaan dan anak perusahaan, yang menjadi Obyek Ijarah, yang terdiri dari peralatan teknologi informasi dengan jangka waktu sewa berkisar antara 1 sampai 4 tahun. Pemanfaatan atas Obyek Ijarah dinyatakan dalam Akad Ijarah tanggal 9 Mei 2008, dimana Perusahaan mengalihkan manfaat atas peralatan teknologi informasi tersebut kepada Wali Amanat Sukuk (PT Bank Mega Tbk) sebagai wakil dari Pemegang Sukuk Ijarah. Selanjutnya dalam Akad Wakalah, tanggal 9 Mei 2008, Perusahaan bertindak sebagai kuasa khusus tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali untuk mewakili Pemegang Sukuk Ijarah, sebagai penerima manfaat atas Obyek Ijarah, untuk membuat dan melangsungkan perjanjian dengan pihak ketiga sebagai penyewa peralatan teknologi informasi, dan apabila diperlukan membuat perubahan atas perjanjian yang sudah ditandatangani oleh Perusahaan dan pihak ketiga tersebut sepanjang perubahan dimaksud sesuai dengan praktik bisnis yang umum berlaku dan wajar.

Pendapatan bersih dari penyewaan peralatan adalah sebesar Rp 8.548.227.703 dan Rp 12.624.973.517 masing-masing untuk periode 30 September 2010 dan 2009. Pendapatan dan beban pokok penjualan dari jasa penyewaan peralatan yang disewakan disajikan dalam akun "Penjualan dan Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 26).

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah US\$ 17.590.252 dan Rp 26.704.188.399 untuk tahun 2010 serta US\$ 3.914.671 dan Rp 12.710.850.605 untuk tahun 2009.

10. ASET TAK BERWUJUD - BERSIH

	<u>2010</u>		
	<u>Goodwill</u>	<u>Merek dagang</u>	<u>Jumlah</u>
	Rp	Rp	Rp
Harga perdehan	43,980,223,560	38,525,171,227	82,505,394,787
Akumulasi amortisasi	<u>(15,052,804,201)</u>	<u>(4,334,081,763)</u>	<u>(19,386,885,964)</u>
Bersih	<u><u>28,927,419,359</u></u>	<u><u>34,191,089,464</u></u>	<u><u>63,118,508,823</u></u>

	<u>2009</u>		
	<u>Goodwill</u>	<u>Merek dagang</u>	<u>Jumlah</u>
	Rp	Rp	Rp
Harga perdehan	43,980,223,560	38,525,171,227	82,505,394,787
Akumulasi amortisasi	<u>(5,710,175,725)</u>	<u>(2,407,823,202)</u>	<u>(8,117,998,927)</u>
Bersih	<u><u>38,270,047,835</u></u>	<u><u>36,117,348,025</u></u>	<u><u>74,387,395,860</u></u>

Goodwill dan merek dagang tersebut berasal dari akuisisi SAPL dan TTS.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan melakukan penurunan nilai tercatat goodwill sebesar Rp 5.423.116.389 yang dicatat sebagai penambahan akumulasi amortisasi dan beban lain-lain.

Berdasarkan "Agreement for Sale and Purchase of Shares in Soltius Asia Pte Ltd" tertanggal 5 Mei 2008, Soltius Pte. Ltd. (SPL) setuju untuk menjual dan Perusahaan setuju untuk membeli 100% saham kepemilikan SPL di SAPL dengan harga sebesar US\$ 6.000.000 (setara dengan Rp 55.202.760.000).

Berdasarkan "Agreement for Sale and Purchase of Shares in TTS-Infotech Pte Ltd" tertanggal 15 Mei 2008, Star Success Capital Limited (SSCL) setuju untuk menjual dan Perusahaan setuju untuk membeli 100% saham kepemilikan SSCL di TTS-Infotech Pte. Ltd. (TTS) dengan harga sebesar US\$ 3.600.000 (setara dengan Rp 33.538.319.984).

11. ASET LAIN-LAIN

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Simpanan yang dijaminan		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42,808,083	40,981,870
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	22,161,414	22,699,000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	7,067,520,290	7,570,573,074
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,708,557,272	5,076,928,128
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	824,593,663	893,377,700
PT Bank Permata Tbk	86,897,450	-
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-	22,568,913
	<u>12,752,538,172</u>	<u>13,627,128,685</u>
Jumlah simpanan yang dijaminan		
Pinjaman karyawan	3,626,888,154	3,248,456,557
Uang jaminan	1,034,049,236	1,023,783,245
Lain-lain	3,626,159,877	290,941,396
	<u>21,039,635,439</u>	<u>18,190,309,883</u>
Jumlah		

Simpanan yang dijaminan merupakan penempatan simpanan pada beberapa bank yang dipergunakan sebagai jaminan untuk bank garansi dalam rangka pelaksanaan tender, pembukaan fasilitas *letter of credit* dan untuk memenuhi persyaratan penjualan dari pelanggan Perusahaan dan anak perusahaan.

Perusahaan dan anak perusahaan memberikan pinjaman dengan bunga sebesar 10% per tahun kepada karyawan yang dibayar melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pinjaman tersebut diberikan kepada karyawan yang telah bekerja minimal 2 (dua) tahun.

Tingkat suku bunga per tahun untuk simpanan yang dijaminan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Rupiah	5,25%	6,25%
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 1,50%	1,50% - 2,75%

Uang jaminan merupakan uang jaminan sewa ruangan kantor dan telepon.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

12. HUTANG BANK

	2010 Rp	2009 Rp
PT. Bank OCBC NISP Tbk		
Pinjaman modal kerja		
US\$ 10.525.000 tahun 2010 dan		
US\$ 9.749.000 tahun 2009	93,925,100,000	94,380,069,000
PT. Bank ICBC Indonesia		
Pinjaman modal kerja		
US\$ 7.475.237 tahun 2010	66,709,014,988	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta		
Rp 22.610.000.000 dan		
US\$ 3.786.000 tahun 2010	56,396,264,000	-
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk		
Pinjaman modal kerja		
Rp 12.000.000.000 dan		
US\$ 4.119.000 tahun 2010 dan		
US\$ 5.775.000 tahun 2009	48,757,956,000	55,907,775,000
<i>Omnibus Trade Facility</i>		
US\$ 5.355.736,94 tahun 2009	-	51,848,889,317
PT. Bank DBS Indonesia		
Pinjaman modal kerja		
Rp 36.988.000.000 tahun 2010	36,988,000,000	-
PT. Bank Permata Tbk		
Pinjaman modal kerja		
US\$ 2.775.000 tahun 2010 dan		
US\$ 1.000.000 tahun 2009	24,764,100,000	9,681,000,000
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.		
Pinjaman modal kerja		
US\$ 1.310.000 tahun 2010	11,690,440,000	-
PT. Bank Chinatrust Indonesia		
Pinjaman modal kerja		
US\$ 1.050.000 tahun 2010 dan		
US\$ 800.000 tahun 2009	9,370,200,000	7,744,800,000
PT. Bank CIMB Niaga Tbk		
Rp 14.200.000.000 dan US\$ 300.000 tahun 2009	-	17,104,300,000
Jumlah	<u>348,601,074,988</u>	<u>236,666,833,317</u>

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan dan anak perusahaan memperoleh fasilitas-fasilitas kredit sebagai berikut:

a. Perusahaan

Pada bulan Juli 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 7.000.000. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2011.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga mengambang saat ini sebesar 6,25% per tahun dan dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan (Catatan 5 dan 6) dengan nilai penjaminan sebesar US\$ 8.400.000.
- Jaminan perusahaan dari MII.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Perjanjian pinjaman mewajibkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* maksimum 3,5 : 1.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, fasilitas ini telah digunakan sebesar US\$ 6.288.000 dan US\$ 5.369.000.

b. MII

Pada bulan Juni 2006, MII memperoleh fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum pinjaman US\$ 5.000.000.

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2011.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga mengambang saat ini sebesar 6,25% per tahun dan dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan milik MII (Catatan 5 dan 6) dengan nilai penjaminan 125% dari fasilitas kredit.
- Jaminan perusahaan dari MEB.
- *Letter of comfort* dari Perusahaan.

Perjanjian pinjaman mewajibkan MII untuk mempertahankan rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* maksimum 3,5 : 1.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, fasilitas ini telah digunakan sebesar US\$ 3.102.000 dan US\$ 3.185.000.

c. MEB

Pada bulan Nopember 2006, MEB memperoleh fasilitas pinjaman dengan maksimum pinjaman US\$ 1.800.000. Pada tanggal 14 Januari 2010, fasilitas ini telah ditingkatkan menjadi US\$ 2.500.000. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2011.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga mengambang saat ini sebesar 6,25% per tahun dan dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan milik MEB (Catatan 5 dan 6) dengan nilai penjaminan 125% dari fasilitas kredit.
- Jaminan perusahaan dari MII.
- *Letter of comfort* dari Perusahaan.

Perjanjian pinjaman mewajibkan MEB untuk mempertahankan rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,5 : 1.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, fasilitas ini telah digunakan sebesar US\$ 1.135.000 dan US\$ 1.195.000.

PT Bank ICBC Indonesia

Pada bulan Juli 2010, Perusahaan bersama MEB dan MII memperoleh fasilitas kredit dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 8.000.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2011.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga mengambang saat ini sebesar 6% per tahun dan dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, MEB dan MII (Catatan 5 dan 6) dengan nilai penjaminan 125% dari fasilitas kredit.

Pada tanggal 30 September 2010, fasilitas ini telah digunakan sebesar US\$ 7.475.237.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. JAK/090502/U/081028 tanggal 25 Juni 2009, MEB memperoleh *Combined Limit Facility* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000. Pada tanggal 15 Maret 2010 fasilitas ini telah ditingkatkan menjadi sebesar US\$ 8.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga berdasarkan *Bank's Best Lending Rate* – 4,25% per tahun dan dijamin dengan piutang usaha dan persediaan MEB dengan jumlah gabungan sebesar US\$ 9.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2011.

Perjanjian pinjaman mewajibkan MEB untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio jumlah aktiva lancar terhadap kewajiban lancar minimum 1,1:1
- Rasio jumlah kewajiban terhadap ekuitas maksimum 2:1
- Rasio EBIT terhadap beban bunga minimum 2,5:1
- Perusahaan diharuskan mempertahankan kepemilikan tidak langsung pada PT Sun Microsystems Indonesia sebesar 31%.

Pada tanggal 30 September 2010, fasilitas ini telah digunakan sebesar Rp 22.610.000.000 dan US\$ 3.786.000.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Demand Loan

Pada bulan Juni 2007, Perusahaan bersama dengan MEB dan MII memperoleh fasilitas kredit dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 6.500.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2008 dan telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir jatuh tempo pada tanggal 2 November 2010 dengan tingkat bunga mengambang saat ini sebesar 7% per tahun.

Fasilitas ini telah digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan masing-masing sebesar Rp 12.000.000.000 dan US\$ 4.119.000 pada tanggal 30 September 2010 dan US\$ 5.775.000 pada tanggal 30 September 2009.

Omnibus Trade Facility

Pada bulan Juni 2007, Perusahaan bersama dengan MEB dan MII juga memperoleh *Omnibus Trade Facility* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000.

Fasilitas ini telah ditingkatkan dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 10.000.000.

Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir jatuh tempo pada tanggal 2 November 2010 dengan tingkat bunga mengambang saat ini sebesar 7% per tahun.

Fasilitas ini telah digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan sebesar US\$ 5.355.736,94 pada tanggal 30 September 2009.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- a. Jaminan perusahaan dari MEB dan MII.
- b. Piutang usaha Perusahaan, MEB dan MII dengan jumlah sebesar Rp 92.560.000.000 (Catatan 5).
- c. Persediaan Perusahaan, MEB dan MII dengan jumlah sebesar Rp 40.470.000.000 (Catatan 6).

Perjanjian pinjaman mewajibkan Perusahaan bersama dengan MEB dan MII untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,25:1.
- Rasio jumlah pinjaman yang terbeban bunga terhadap ekuitas maksimum 2:1.

Perusahaan dan anak perusahaan telah melunasi fasilitas pinjaman ini pada tanggal 28 September 2010.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT Bank DBS Indonesia

Pada bulan Juni 2010, Perusahaan bersama MEB dan MII memperoleh fasilitas *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000, yang dapat dicairkan baik dalam mata uang US\$ maupun IDR. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2011.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar *cost of fund* + 3,25% per tahun dan dijamin dengan piutang usaha dan/atau persediaan barang (Catatan 5 dan 6) Perusahaan, MEB dan MII sebesar minimum 120% dari fasilitas kredit.

Perjanjian pinjaman mewajibkan Perusahaan, MEB dan MII untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan masing-masing sebagai berikut:

- a. Perusahaan
 - *Debt to Equity ratio* maksimum 3,5:1.
 - *EBITDA to Interest ratio* minimum 2:1.
 - *Current ratio* minimum 1:1.
- b. MEB
 - *Debt to Equity ratio* maksimum 3,5:1.
 - *EBITDA to Interest ratio* minimum 1,3:1.
 - *Current ratio* minimum 1:1.
- c. MII
 - *Debt to Equity ratio* maksimum 3,5:1.
 - *EBITDA to Interest ratio* minimum 2:1.
 - *Current ratio* minimum 1:1.

Pada tanggal 30 September 2010, fasilitas ini telah digunakan oleh anak perusahaan sebesar Rp 36.988.000.000.

PT Bank Permata Tbk

a. MII

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit tanggal 2 Juni 2009, MII memperoleh fasilitas *Master Plafond (Invoice Financing dan Term Loan) dual currency* (dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar US\$ 14.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2010, fasilitas ini telah berubah menjadi sebesar US\$ 10.000.000 dimana sebesar US\$ 4.000.000 dari fasilitas ini telah dialihkan kepada MEB. Di dalam fasilitas sebesar US\$ 4.000.000 ini termasuk fasilitas sebesar US\$ 2.250.000 yang pada awalnya merupakan fasilitas MII yang dialokasikan kepada MEB sebagai *Term Loan* untuk mendukung proyek di PT Pertamina (Persero), dan oleh MEB dicatat sebagai "Hutang Bank Jangka Panjang" (Catatan 17).

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin dan peralatan untuk proyek-proyek pemerintahan yang disetujui Bank.

Fasilitas *Invoice Financing* jatuh tempo tanggal 2 Juni 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2011, dengan tingkat bunga mengambang saat ini sebesar 6,5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 12% per tahun untuk mata uang Rupiah. Fasilitas *Term Loan* dikenakan tingkat bunga mengambang saat ini sebesar 6,75% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 12,25% per tahun untuk mata uang Rupiah.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Jaminan perusahaan dari MEB.
- *Letter of comfort* dari Perusahaan.
- Seluruh mesin dan peralatan yang dibiayai senilai 125% dari nilai penarikan.
- Piutang usaha yang terjadi dari transaksi tersebut sebesar 125% dari nilai penarikan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Fasilitas ini mewajibkan MII untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity ratio* maksimum 3,5:1.
- *EBITDA to Interest ratio* minimum 2,5:1.
- *Current ratio* minimum 1:1.

Pada tanggal 30 September 2010, fasilitas ini belum digunakan.

b. MEB

Pada bulan Juni 2009, MEB memperoleh:

- 1) Fasilitas *Commercial Invoice Financing* (CIF) dengan maksimum fasilitas sebesar US\$ 4.000.000 atau dalam Rupiah yang setara dengan US\$ 4.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2011 dengan tingkat bunga mengambang saat ini sebesar 6,5% per tahun untuk fasilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 12% per tahun untuk fasilitas dalam Rupiah.
- 2) Fasilitas Rekening Koran (OD) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 1.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2011 dengan tingkat bunga mengambang saat ini sebesar 12,5% per tahun.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Jaminan perusahaan dari MII.
- Piutang usaha dan/atau persediaan barang (Catatan 5 dan 6) maksimum 125% dari fasilitas CIF dan fasilitas OD.

Fasilitas-fasilitas tersebut mewajibkan MEB untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity ratio* maksimum 3,5:1.
- *EBITDA to Interest ratio* minimum 2,5:1.
- *Current ratio* minimum 1:1.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, fasilitas ini telah digunakan masing-masing sebesar US\$ 2.775.000 dan US\$ 1.000.000.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Pada bulan Juni 2010, MEB memperoleh fasilitas *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 3.000.000 (*sublimit* sebesar Rp 20.000.000.000). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2011 dengan tingkat bunga mengambang saat ini sebesar 5,2% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Jaminan perusahaan dari MII.
- *Letter of comfort* dari Perusahaan.
- Piutang usaha dan/atau persediaan barang (Catatan 5 dan 6) minimum 125% dari fasilitas kredit.

Fasilitas ini mewajibkan MEB untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,25:1.
- *Debt to Equity ratio* maksimum 2:1.
- *EBITDA to Interest ratio* minimum 2:1.

Pada tanggal 30 September 2010, fasilitas ini telah digunakan sebesar US\$ 1.310.000.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT Bank Chinatrust Indonesia

a. Perusahaan

Pada bulan Mei 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000, jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2011 dengan tingkat bunga mengambang saat ini sebesar 6,55% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 5 dan 6) dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar US\$ 1.000.000.

Perjanjian pinjaman mewajibkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio jumlah kewajiban bunga kepada lembaga keuangan dan bunga lain yang timbul akibat penerbitan surat hutang terhadap ekuitas maksimum 2:1.
- *Interest coverage ratio* minimum 1,5:1.
- *Current ratio* minimum 1:1.
- Perputaran persediaan maksimum 45 hari.

Pada tanggal 30 September 2010, fasilitas ini telah digunakan sebesar US\$ 1.050.000.

b. MEB

Pada tanggal 21 Juni 2005, MEB memperoleh fasilitas *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 1.700.000. Fasilitas pinjaman ini telah ditingkatkan menjadi US\$ 2.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2011 dengan tingkat bunga mengambang saat ini sebesar 6,55% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan (Catatan 5 dan 6) dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar US\$ 1.000.000.
- *Letter of comfort* dari perusahaan.

Perjanjian pinjaman mewajibkan MEB untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio jumlah kewajiban bunga kepada lembaga keuangan dan bunga lain yang timbul akibat penerbitan surat hutang terhadap ekuitas maksimum 2:1.
- *Interest coverage ratio* minimum 1,5:1.
- *Current ratio* minimum 1:1.
- Perputaran persediaan maksimum 45 hari.

Pada tanggal 30 September 2009, fasilitas ini telah digunakan sebesar US\$ 800.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

MEB memperoleh pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 1.000.000 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 8% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan MEB dari produk Lenovo dan IBM (Catatan 5 dan 6) masing-masing sebesar US\$ 1.000.000 dan US\$ 400.000 serta *Letter of comfort* dari Perusahaan.

Fasilitas ini telah diperpanjang sampai tanggal 5 April 2009 sekaligus dengan peningkatan limit kredit menjadi US\$ 1.000.000 dan Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini kemudian diperpanjang sampai 5 Juli 2010.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- a. Piutang usaha dan persediaan MEB dari produk Lenovo dan IBM masing-masing sebesar US\$ 1.240.000 dan US\$ 3.110.000 (Catatan 5 dan 6).
- b. *Letter of comfort* dari Perusahaan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Perjanjian pinjaman mewajibkan MEB untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,25:1.
- Rasio *leverage* maksimum 2,5:1.

Pada tanggal 30 September 2009, fasilitas ini telah digunakan oleh MEB sebesar Rp 14.200.000.000 dan US\$ 300.000.

MEB telah melunasi fasilitas pinjaman ini pada tanggal 15 Juni 2010.

13. HUTANG USAHA

Rincian hutang usaha menurut pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Oracle Corporation Singapore Pte. Ltd. (d/h Sun Microsystems Pte. Ltd., Singapura)	50,465,897,243	41,577,900,714
Pihak ketiga		
Hewlett - Packard Singapore (Sales) Pte. Ltd.	36,295,954,631	65,600,400,332
Lenovo (Singapore) Pte. Ltd.	21,226,966,761	1,689,432,665
PT Oracle Indonesia	14,266,921,686	11,971,731,677
PT Hewlett Packard Indonesia	5,694,476,713	7,336,941,134
PT Hewlett Packard Berca Servisindo	3,710,671,206	7,102,132,965
Asus Technology Pte. Ltd.	2,486,476,272	-
PT Kusumo Megah Jaya Sakti	2,074,594,496	-
PT Information Technology Service	2,067,413,613	-
Emerson Network Power Pte. Ltd.	2,043,828,916	329,683,357
Dell Global B.V., Singapura	1,980,360,983	1,528,581,495
PT ECS Indo Jaya	1,907,166,691	773,785,195
PT SAP Indonesia	1,717,630,377	-
Microsoft Regional Sales Corp International	1,151,168,784	24,759,776,891
PT Panca Putra Solusindo	1,087,380,459	1,083,461,318
SAP AG, Jerman	864,559,397	3,998,666,539
PT Harrisma Agung Jaya	514,714,188	1,025,520,431
Intec Systems (Asia) Sdn. Bhd., Malaysia	-	3,872,400,000
PT Multi Solusindo Handal Teknologi	-	1,620,000,000
IDS Scheer Singapore Pte. Ltd.	-	1,488,003,190
Fiamm Asia Pacific Pte Ltd	-	1,422,396,027
PT Pasifik Internusa	-	1,278,051,737
Exide Singapore Pte. Ltd.	-	1,046,632,272
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	59,501,705,823	30,137,902,085
Jumlah hutang usaha kepada pihak ketiga	<u>158,591,990,996</u>	<u>168,065,499,310</u>
Jumlah hutang usaha	<u><u>209,057,888,239</u></u>	<u><u>209,643,400,024</u></u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Rincian hutang usaha menurut mata uang adalah:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat	188,833,700,696	182,103,598,190
Rupiah	17,507,035,123	20,751,789,419
Euro	2,600,248,912	3,779,169,101
Dolar Australia	116,903,508	1,575,623,222
Dolar Singapura	-	1,433,220,092
Jumlah	<u>209,057,888,239</u>	<u>209,643,400,024</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian perangkat keras dan perangkat lunak berkisar antara 30 sampai 45 hari.

14. HUTANG PAJAK

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1,522,564,788	4,385,373,391
Pasal 23	1,705,903,806	2,277,745,920
Pasal 26	634,320,388	55,291,643
Pasal 29	7,978,418,910	3,098,624,637
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih	<u>4,976,099,285</u>	<u>5,459,588,670</u>
Jumlah	<u>16,817,307,177</u>	<u>15,276,624,261</u>

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Biaya proyek	41,438,069,693	34,612,072,663
Bonus dan komisi	3,808,232,363	3,913,943,069
Honorarium tenaga ahli	373,113,371	15,137,798
Pemasaran	-	222,454,546
Jumlah	<u>45,619,415,427</u>	<u>38,763,608,076</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

16. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Jasa pemeliharaan peralatan komputer	85,510,798,714	105,538,181,723
Jasa penyewaan peralatan komputer	<u>14,586,149,603</u>	<u>9,990,094,673</u>
Jumlah	<u>100,096,948,317</u>	<u>115,528,276,396</u>

17. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
PT Bank Permata Tbk TL - US\$ 1.763.176,49 tahun 2010	15.734.586.730	-
PT Bank ICBC Indonesia PTI - US\$ 999.992 tahun 2010 dan US\$ 1.666.664 tahun 2009	<u>8.923.928.082</u>	<u>16.134.974.184</u>
Jumlah hutang bank jangka panjang	24.658.514.812	16.134.974.184
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(12.692.775.470)</u>	<u>(6.454.051.632)</u>
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>11.965.739.342</u>	<u>9.680.922.552</u>

PT Bank Permata Tbk

Pada bulan Januari 2010, MEB memperoleh fasilitas *Term Loan* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.250.000, yang merupakan alokasi dari fasilitas *Master Plafond (Invoice Financing and Term Loan)* yang diperoleh MII dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar US\$ 14.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2010, MEB memperoleh fasilitas *Term Loan* sebesar US\$ 4.000.000 yang merupakan pengalihan dari fasilitas kredit MII. Fasilitas kredit sebesar US\$ 2.250.000 yang dimiliki sebelumnya menjadi bagian dari fasilitas baru ini (Catatan 12).

Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 20 Januari 2013 dengan tingkat bunga mengambang saat ini sebesar 6,75% per tahun dan dijamin dengan piutang usaha dari PT Pertamina (Persero).

PT Bank ICBC Indonesia

Pada bulan Maret 2009, MII memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap *on installment* (PTI) dengan maksimum pinjaman US\$ 2.000.000.

Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 31 Maret 2012 dengan tingkat bunga mengambang saat ini sebesar 7,5% per tahun dan dijamin dengan piutang usaha MII senilai US\$ 3.160.000 (Catatan 5).

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

18. HUTANG SUKUK IJARAH

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Nilai nominal	90,000,000,000	90,000,000,000
Sukuk Ijarah yang dibeli kembali *)	(16,350,000,000)	(4,500,000,000)
Diskonto yang belum diamortisasi	<u>(1,051,106,780)</u>	<u>(1,422,085,640)</u>
Jumlah	<u>72,598,893,220</u>	<u>84,077,914,360</u>

*) Sukuk Ijarah yang dibeli kembali merupakan Sukuk Ijarah yang dibeli oleh Perusahaan dan anak perusahaan dengan tujuan untuk dijual kembali.

Jumlah amortisasi diskonto sebesar Rp 278.234.145 untuk tahun 2010 dan 2009.

Pada tanggal 26 Juni 2008, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah senilai Rp 90.000.000.000 dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanatnya. Sukuk Ijarah tersebut tidak dijamin dengan suatu agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun, berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2013. Sukuk Ijarah ini ditawarkan dengan ketentuan yang mewajibkan Perusahaan untuk membayar kepada Pemegang Sukuk Ijarah sejumlah Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 141.250.000 per Rp 1.000.000.000 jumlah sisa Imbalan Ijarah per tahun. Para pemegang Sukuk Ijarah mempunyai hak pari-passu yang sama dengan kreditur lain Perusahaan. Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali sesuai dengan nilai pasar yang berlaku. Sukuk Ijarah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Fitch Ratings Indonesia tanggal 26 Juli 2010, peringkat Sukuk Ijarah tersebut adalah BBB+(idn).

Hutang Sukuk Ijarah mewajibkan Perusahaan dan anak perusahaan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *interest bearing debt* terhadap ekuitas maksimum 3:1
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimum 2:1

19. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan anak perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak diperhitungkan untuk imbalan pasca kerja tersebut adalah 852 karyawan tahun 2009 dan 847 karyawan tahun 2008.

Anak perusahaan yang berdomisili di Australia, menghitung manfaat karyawan berdasarkan lamanya bekerja.

Jumlah manfaat karyawan yang diakui dalam neraca konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 yang timbul dari kewajiban manfaat karyawan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	41,327,177,839	35,739,431,502
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(37,218,926)	(58,144,335)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>9,190,543,327</u>	<u>4,713,067,880</u>
Kewajiban bersih	<u><u>50,480,502,240</u></u>	<u><u>40,394,355,047</u></u>

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja yang dicatat dalam neraca konsolidasi pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	50,480,502,240	40,394,355,047
Pembayaran manfaat	<u>(1,362,046,604)</u>	-
Saldo akhir	<u><u>49,118,455,636</u></u>	<u><u>40,394,355,047</u></u>

20. HAK MINORITAS

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
a. Hak minoritas atas aset bersih		
PT Sun Microsystems Indonesia	74,545,260,137	36,458,333,178
PT E Metrodata Com	54,589,148,082	26,898,304,608
Soltius (Thailand) Limited	<u>1,512,324,989</u>	<u>2,334,490,426</u>
Jumlah	<u><u>130,646,733,208</u></u>	<u><u>65,691,128,212</u></u>
b. Hak minoritas atas laba (rugi) bersih		
PT Sun Microsystems Indonesia	30,794,568,137	15,839,041,526
PT E Metrodata Com	22,521,833,497	11,477,340,874
Soltius (Thailand) Limited	<u>(569,119,699)</u>	<u>77,858,395</u>
Jumlah	<u><u>52,747,281,935</u></u>	<u><u>27,394,240,795</u></u>

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	<u>2010</u>		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Ockham Cay Holding, Ltd., British Virgin Islands	264.143.544	12,32	13.207.177.200
Ir. Hiskak Secakusuma (Presiden Komisaris)	227.121.680	10,59	11.356.084.000
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	<u>1.652.660.699</u>	<u>77,09</u>	<u>82.633.034.950</u>
Jumlah	<u><u>2.143.925.923</u></u>	<u><u>100,00</u></u>	<u><u>107.196.296.150</u></u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Nama Pemegang Saham	2009		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Ockham Cay Holding, Ltd., British Virgin Islands	264.143.544	12,93	13.207.177.200
Ir. Hiskak Secakusuma (Presiden Komisaris)	170.538.180	8,35	6.559.500.000
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	1.607.244.199	78,72	82.329.618.950
Jumlah	2.041.925.923	100,00	102.096.296.150

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 3 Juni 2009 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan modal dasar dari Rp 132.500.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-45107.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 14 September 2009.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Mei 2010, Perusahaan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sejumlah 102.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD). Harga pelaksanaan saham baru tersebut adalah sebesar Rp 96 per saham. Jumlah agio yang timbul dari pelaksanaan PMTMETD tersebut Rp 4.692.000.000.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

	2010 Rp	2009 Rp
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana kepada masyarakat	1.830.333.975	1.830.333.975
Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham	105.981.556.302	105.981.556.302
Beban emisi efek ekuitas	(6.348.982.814)	(6.348.982.814)
Pembagian saham bonus	(66.395.139.100)	(66.395.139.100)
Nilai wajar waran seri I pada saat diterbitkan	2.667.035.198	2.667.035.198
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan program pemilikan saham oleh karyawan (Catatan 25)	2.653.802.750	2.653.802.750
Keuntungan penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2004	1.216.517.532	1.216.517.532
Agio saham yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *)	4.692.000.000	-
Beban emisi efek ekuitas *)	(102.872.500)	-
Bersih	46.194.251.343	41.605.123.843

*) Lihat Catatan 21

23. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Merupakan selisih antara ekuitas EMC yang menjadi bagian Perusahaan karena perubahan persentase kepemilikan Perusahaan dari 100% menjadi 51% sebagai akibat penerbitan saham EMC sebanyak 9.800 lembar saham (49% kepemilikan) tahun 2007 untuk Frontline dengan nilai ekuitas EMC yang menjadi bagian Perusahaan sebelum perubahan persentase kepemilikan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

24. DIVIDEN

Pada bulan Mei 2010, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 2.041.925.923 sehubungan dengan laba bersih tahun 2009.

Pada bulan Juni 2009, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 2.041.925.923 sehubungan dengan laba bersih tahun 2008.

25. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN

Opsi Pemilikan Saham Oleh Manajemen (MSOP)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 3 September 2008 yang telah dinyatakan dalam akta notaris No. 12 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui beberapa keputusan sebagai berikut:

1. Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui penerbitan saham-saham baru dalam rangka MSOP.
2. Rencana pengeluaran sebanyak-banyaknya 102.074.077 saham baru dari simpanan Perusahaan yang akan dikeluarkan kepada para pemegang hak opsi yang diterbitkan dalam rangka MSOP.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui mengeluarkan saham-saham baru sebagai pelaksanaan keputusan RUPSLB sehubungan dengan pelaksanaan MSOP; dan
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan program MSOP.

Program MSOP adalah pemberian hak opsi kepada seluruh anggota Direksi dan Komisaris kecuali Komisaris Independen, sejumlah maksimum 102.074.077 hak opsi, dimana untuk setiap 1 (satu) hak opsi akan memberikan kepada pemegangnya hak untuk membeli 1 (satu) saham Perusahaan dengan harga sekurang-kurangnya 90% dari harga rata-rata penutupan harga saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 25 hari bursa berturut-turut sebelum tanggal pemberitahuan rencana pelaksanaan MSOP kepada BEI.

Periode pelaksanaan Hak Opsi terdiri dari 3 periode yaitu tahun 2009, 2010 dan 2011 dengan jadwal pelaksanaan di bulan April dan Desember untuk tiap periodenya.

Opsi Pemilikan Saham Oleh Karyawan (ESOP)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000 yang telah dinyatakan dalam akta notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 54 pada tanggal yang sama para pemegang saham menyetujui program pemilikan saham oleh karyawan (Employee Stock Option Plan – ESOP) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 27.160.000 hak opsi dimana setiap opsi berhak untuk membeli 1 saham Perusahaan. Hak opsi tersebut terbagi 2 kelompok sebagai berikut:

	<u>Tanggal pemberian opsi</u>	<u>Jumlah opsi</u>
Kelompok A	1 Nopember 2000	2,437,500
Kelompok B		
Tahap I	1 Nopember 2000	19,512,500
Tahap II	1 Juli 2001	5.250.000 dan opsi dikembalikan
Tahap III	1 Juli 2002	1.590.000 dan opsi dikembalikan

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kelompok A adalah seluruh karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan (kecuali karyawan eksekutif) yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung sejak tanggal 1 Nopember 2000.

Kelompok B pada tahap I adalah karyawan eksekutif dan karyawan kunci yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung tanggal 1 Nopember 2000.

Kelompok B pada tahap II adalah karyawan eksekutif dan karyawan kunci yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung tanggal 1 Juli 2001.

Kelompok B pada tahap III adalah karyawan eksekutif dan karyawan kunci yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung tanggal 1 Juli 2002.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2001 yang telah dinyatakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 8 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penurunan harga pelaksanaan opsi dari yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar Rp 850 menjadi Rp 310 per saham sehubungan dengan turunnya harga saham Perusahaan di bursa efek di Indonesia.

Selanjutnya, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 September 2001, dan dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 27 September 2001 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk menyesuaikan jumlah hak opsi dari ESOP menjadi sebanyak-banyaknya 81.480.000 hak opsi sehubungan dengan adanya pembagian saham bonus pada tahun 2001 dan mengubah jangka waktu pelaksanaan opsi dari semula 3 tahun menjadi 15 tahun.

Sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, karena adanya pembagian saham bonus, program pemilikan saham oleh karyawan telah disesuaikan dalam harga pelaksanaan sesuai dengan rumus tertentu menjadi Rp 103 per saham.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 tanggal 3 Juni 2009 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., para pemegang saham menyetujui untuk mempercepat jangka waktu pelaksanaan opsi menjadi tanggal 3 Juni 2010.

Mutasi hak opsi yang telah diberikan pada tahun 2009 dan 2008 disajikan sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Hak opsi awal tahun	107,708,327	5,634,250
Penambahan tahun berjalan	-	102,074,077
Hak opsi yang dilaksanakan	<u>(5,626,750)</u>	<u>-</u>
Jumlah hak opsi yang tersedia untuk dilaksanakan setelah pembagian saham bonus	<u>102,081,577</u>	<u>107,708,327</u>

Sesuai dengan PSAK No. 53 "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham", Perusahaan disyaratkan untuk mencatat beban kompensasi yang ditentukan berdasarkan nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar dari setiap opsi yang diberikan dihitung dengan menggunakan model the *Black-Scholes Option Pricing*. Beban kompensasi setiap tahun setelah memperhitungkan hak opsi yang dibatalkan adalah sebesar Rp 142.662.629 dan Rp 126.508.213 masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008. Perusahaan tidak mencatat biaya kompensasi atas MSOP dan ESOP karena pengaruhnya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

26. PENJUALAN DAN BEBAN POKOK PENJUALAN

	2010		
	Penjualan Rp	Beban pokok penjualan Rp	Laba kotor Rp
Perangkat keras	1,832,940,310,678	1,709,810,133,361	123,130,177,317
Jasa	573,562,869,641	403,245,692,378	170,317,177,263
Perangkat lunak	223,457,718,045	185,203,276,338	38,254,441,707
Jumlah	2,629,960,898,364	2,298,259,102,077	331,701,796,287

	2009		
	Penjualan Rp	Beban pokok penjualan Rp	Laba kotor Rp
Perangkat keras	1,610,867,159,498	1,539,382,812,211	71,484,347,287
Jasa	460,981,378,121	303,683,764,398	157,297,613,723
Perangkat lunak	249,005,985,202	231,106,031,375	17,899,953,827
Jumlah	2,320,854,522,821	2,074,172,607,984	246,681,914,837

Pada periode 30 September 2010 dan 2009, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pembelian adalah sebagai berikut:

	2010	
	Jumlah Rp	% dari jumlah beban pokok penjualan
Hewlett - Packard Singapore (Sales) Pte. Ltd.	655.548.623.341	28,52
Lenovo Singapore Pte. Ltd.	357.749.363.401	15,57
Oracle Corporation Singapore Pte. Ltd. (d/h Sun Microsystem Pte. Ltd., Singapura)	275.017.226.192	11,97
Jumlah	1.288.315.212.934	56,06

	2009	
	Jumlah Rp	% dari jumlah beban pokok penjualan
Hewlett-Packard South East Asia Pte., Singapura	614,558,979,732	29,63
Sun Microsystem Pte. Ltd., Siangapura	232,872,911,754	11,23
Jumlah	847,431,891,486	40,86

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

27. BEBAN USAHA

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Gaji dan kesejahteraan karyawan	132,186,376,801	120,253,903,560
Pemasaran	11,132,700,602	11,154,367,162
Sewa	7,802,876,431	9,258,559,341
Perjalanan dinas	5,064,163,873	5,969,315,422
Penyusutan (Catatan 9)	5,015,916,749	5,168,013,930
Jamsostek	4,271,483,043	3,864,558,064
Asuransi	4,186,122,310	3,338,384,736
Pemeliharaan gedung dan peralatan	4,013,503,813	3,740,130,092
Beban bank	3,337,406,038	2,701,814,070
Telepon dan teleks	3,197,797,737	3,197,264,221
Seminar dan pelatihan	2,381,860,527	1,618,930,394
Beban piutang ragu-ragu (Catatan 5)	1,846,461,341	1,053,163,484
Pos, cetakan, alat-alat tulis dan fotokopi	1,838,025,941	2,098,506,624
Honorarium tenaga ahli	1,591,125,121	1,418,686,636
Biaya konferensi dan rapat	1,265,105,850	1,792,734,888
Listrik dan air	358,446,411	466,260,895
Lain-lain	3,872,648,142	3,277,442,966
Jumlah	<u>193,362,020,730</u>	<u>180,372,036,485</u>

28. PENGHASILAN BUNGA

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Deposito berjangka	1,816,839,767	1,908,249,515
Jasa giro	586,134,370	934,326,605
Pinjaman karyawan	65,213,910	50,747,989
Pinjaman perusahaan asosiasi	25,832,760	-
Jumlah	<u>2,494,020,807</u>	<u>2,893,324,109</u>

29. BEBAN KEUANGAN

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Beban keuangan dari:		
Hutang bank (Catatan 12 dan 17)	12,348,118,847	16,675,756,363
Hutang Sukuk Ijarah (Catatan 18)	8,285,097,221	9,500,828,125
Jumlah	<u>20,633,216,068</u>	<u>26,176,584,488</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

30. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Pajak kini - Anak perusahaan	44,103,168,168	20,269,204,945
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(2,846,686,733)	(1,535,293,013)
Anak perusahaan	(2,369,588,317)	(3,412,153,601)
Jumlah pajak tangguhan	<u>(5,216,275,050)</u>	<u>(4,947,446,614)</u>
Jumlah	<u><u>38,886,893,118</u></u>	<u><u>15,321,758,331</u></u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut		
laporan laba rugi konsolidasi	117,402,897,858	50,547,337,081
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(94,480,861,786)</u>	<u>(44,251,292,138)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>22,922,036,072</u>	<u>6,296,044,943</u>
Perbedaan temporer:		
Amortisasi goodwill	<u>(4,089,080,231)</u>	<u>(2,029,499,732)</u>
Jumlah	<u><u>(4,089,080,231)</u></u>	<u><u>(2,029,499,732)</u></u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(42,018,674,439)	(12,207,513,186)
Beban pajak	68,241,669	92,766,092
Penyisihan piutang ragu-ragu	34,539,935.00	
Laba penjualan investasi pada perusahaan asosiasi	7,912,500,000	-
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	<u>(305,390,169)</u>	<u>(322,469,901)</u>
Jumlah	<u><u>(34,308,783,004)</u></u>	<u><u>(12,437,216,995)</u></u>
Rugi fiskal Perusahaan	(15,475,827,163)	(8,170,671,784)
Rugi fiskal (setelah disesuaikan dengan SKP)	<u>(10,683,447,292)</u>	<u>(10,868,731,689)</u>
Rugi fiskal setelah penyesuaian	<u><u>(26,159,274,455)</u></u>	<u><u>(19,039,403,473)</u></u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Taksiran lebih bayar pajak Perusahaan dan anak perusahaan yang berasal dari pembayaran pajak penghasilan di muka adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Perusahaan		
Tahun berjalan		
Pasal 22	39,908,173	-
Pasal 23	6,668,868,837	3,018,831,980
Pasal 25	-	-
	<u>6,708,777,010</u>	<u>3,018,831,980</u>
Jumlah		
Tahun sebelumnya	<u>4,805,794,179</u>	<u>7,163,231,292</u>
Jumlah	<u>11,514,571,189</u>	<u>10,182,063,272</u>
Anak perusahaan		
Tahun berjalan	14,690,237,026	31,280,244,355
Tahun sebelumnya	<u>38,363,767,881</u>	<u>44,571,976,296</u>
	<u>53,054,004,907</u>	<u>75,852,220,651</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	<u>64,568,576,096</u>	<u>86,034,283,923</u>

Pada tahun 2010, Perusahaan dan anak perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB). Bagian pajak penghasilan lebih bayar yang tidak dapat direstitusi dan pajak penghasilan kurang bayar atas surat ketetapan pajak diterima sebesar Rp 9.216.983.946 dan Rp 3.068.031.808 masing-masing untuk tahun 2010 dan 2009 dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi.

Perusahaan dan anak perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak, dimana atas sebagian dari Surat Ketetapan Pajak tersebut anak perusahaan juga telah mengajukan keberatan:

- a. Pada tanggal 27 Maret 2009, MII menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang menyatakan bahwa MII lebih bayar sebesar Rp 16.398.393.246 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2007, kurang bayar Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21, 23 dan 26 tahun 2007 masing-masing sebesar Rp 223.090.894, Rp 123.820.384 dan Rp 211.064.127. MII telah mengajukan surat keberatan ke DJP pada bulan Juni 2009. Pada bulan Desember 2009, DJP menolak keberatan lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan dan kurang bayar PPH Pasal 21 dan 26 tersebut. MII mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 8 Maret 2010. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi, belum ada keputusan dari Pengadilan Pajak.
- b. Pada tanggal 26 Februari 2009, MEB menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang menyatakan bahwa MEB kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2007 sebesar Rp 1.407.998.893, kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2007 sebesar Rp 688.292.670 dan kurang bayar PPN tahun 2007 sebesar Rp 152.356.068 atas pemanfaatan JKP dari luar daerah pabean. MEB mengajukan surat keberatan atas kurang bayar tersebut ke DJP tanggal 25 Mei 2009. Dalam surat keputusan tanggal 8 Maret 2010, DJP menolak keberatan MEB. MEB mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 3 Juni 2010. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi, belum ada keputusan dari Pengadilan Pajak.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

- c. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang tanggal 27 Maret 2008, kantor pajak menyatakan kurang bayar sejumlah Rp 55.428.953 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2006. EMC mengajukan surat keberatan ke DJP atas koreksi penghasilan neto sebesar Rp 431.801.128 yang diterima DJP tanggal 25 Juni 2008.

Berdasarkan Surat Keputusan tanggal 21 Oktober 2008, DJP menolak keberatan tersebut. Atas hasil tersebut, EMC mengajukan surat permohonan banding kepada Pengadilan Pajak tanggal 24 Desember 2008. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi, belum ada keputusan dari Pengadilan Pajak.

- d. Pada tanggal 25 April 2008, MII menerima beberapa Surat Keputusan Pajak dari DJP yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2006 dan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 142.592.446 dan Rp 1.979.299.746 dan lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2006 sebesar Rp 13.074.002.399. MII mengajukan surat keberatan ke DJP yang diterima tanggal 23 Juli 2008.

Pada tanggal 2 Maret 2009, DJP mengeluarkan surat keputusan untuk menerima sebagian keberatan dan melakukan koreksi sehubungan dengan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 83.526.311 dan Rp 602.215.230 dan lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 15.374.014.030.

- e. Pada tanggal 9 April 2010, ME menerima beberapa Surat Keputusan Pajak dari DJP yang menyatakan lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp 7.013.262.230 dan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 67.761.125.
- f. Pada tanggal 26 April 2010, MEB menerima beberapa Surat Keputusan Pajak dari DJP yang menyatakan lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp 10.430.095.069 dan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 23, 26 dan 4(2) sebesar Rp 585.621.430.
- g. Pada tanggal 28 April 2010, MII menerima beberapa Surat Keputusan Pajak dari DJP yang menyatakan lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp 24.566.917.035 dan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 3.198.088.456.

Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset bersih pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan - bersih		
Perusahaan	5,799,692,848	3,861,376,864
Anak perusahaan		
PT Mitra Integrasi Informatika	4,063,851,478	4,170,576,895
PT Sun Microsystems Indonesia	3,853,804,502	2,716,326,056
Soltius Australia Pty. Ltd.	3,686,863,096	2,598,191,812
PT Metrodata E Bisnis	2,870,742,242	929,758,051
PT Soltius Indonesia	2,600,166,357	4,393,486,737
Soltius (Thailand) Limited	681,214,609	-
PT E Metrodata Com	98,374,374	137,351,878
TTS-Infotech Pte. Ltd.	-	24,478,781
Jumlah	<u>23,654,709,506</u>	<u>18,831,547,074</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No.36 tahun 2008 pengganti UU pajak no.7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba bersih per saham:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Laba bersih	<u>25,768,722,805</u>	<u>7,831,337,956</u>
	<u>Lembar</u>	<u>Lembar</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	<u>2,089,350,277</u>	<u>2,041,925,923</u>

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa dilutif yang berasal dari hak opsi saham, karena harga pelaksanaan opsi saham lebih tinggi dari harga pasar saham.

32. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Oracle Corporation Singapore Pte. Ltd. (d/h Sun Microsystems Pte. Ltd., Singapura) memiliki pemegang saham yang sama dengan SMI, anak perusahaan.
- b. BT Frontline Pte. Ltd., Singapura merupakan pemegang saham EMC, anak perusahaan.

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, Oracle Corporation Singapore Pte. Ltd. (d/h Sun Microsystems Pte. Ltd., Singapura), sebesar Rp 275.017.226.192 dan Rp 232.872.911.754 masing-masing untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, atau sebesar 11,97% dan 11,23% dari jumlah beban pokok penjualan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009. Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian ini dicatat sebagai bagian dari akun hutang usaha, yang meliputi 5,52% dan 5,29% dari jumlah kewajiban pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 (Catatan 13).
- b. Perusahaan dan anak perusahaan memberikan pinjaman dengan bunga sebesar 10% per tahun kepada karyawan yang dibayar melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pinjaman tersebut diberikan kepada karyawan yang telah bekerja minimal 2 (dua) tahun. Saldo pinjaman tersebut berjumlah Rp 3.626.888.154 dan Rp 3.248.456.557 masing-masing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" (Catatan 11). Saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar 0,26% dan 0,28% pada tahun 2010 dan 2009, dari jumlah aset.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan membagi segmen usaha berdasarkan:

1. Distribusi
 - Perdagangan perangkat keras.
 - Perlengkapannya seperti *data storage devices, terminals, memory* dan lain-lain.
2. Solusi
 - Jasa pemeliharaan untuk menjamin produk dan sistem yang dijual berfungsi dengan baik
 - Jasa penyewaan perangkat keras
 - Perdagangan *system management software, middleware, serverware and system level software*.
 - Jasa profesional untuk konsultasi, implementasi dan pelatihan.

Berikut adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	2010				
	Distribusi Rp'000	Solusi Rp'000	Jumlah Rp'000	Eliminasi Rp'000	Konsolidasi Rp'000
PENJUALAN					
Penjualan ekstern	1,410,315,325	1,219,645,573	2,629,960,898	-	2,629,960,898
Penjualan antar segmen	55,975,603	125,249,561	181,225,164	(181,225,164)	-
Jumlah penjualan	<u>1,466,290,928</u>	<u>1,344,895,135</u>	<u>2,811,186,063</u>	<u>(181,225,164)</u>	<u>2,629,960,898</u>
Beban pokok penjualan ekstern	(1,352,589,885)	(945,669,217)	(2,298,259,102)	-	(2,298,259,102)
Beban pokok penjualan antar segmen	(55,975,603)	(125,249,561)	(181,225,164)	181,225,164	-
Jumlah beban pokok penjualan	<u>(1,408,565,488)</u>	<u>(1,070,918,779)</u>	<u>(2,479,484,267)</u>	<u>181,225,164</u>	<u>(2,298,259,102)</u>
Laba kotor	57,725,440	273,976,356	331,701,796	-	331,701,796
Beban usaha langsung	(32,412,334)	(135,574,747)	(167,987,081)	-	(167,987,081)
Beban usaha tidak langsung	(7,328,283)	(18,046,657)	(25,374,940)	-	(25,374,940)
Jumlah beban usaha	<u>(39,740,617)</u>	<u>(153,621,404)</u>	<u>(193,362,021)</u>	<u>-</u>	<u>(193,362,021)</u>
Laba usaha	<u>17,984,824</u>	<u>120,354,952</u>	<u>138,339,776</u>	<u>-</u>	<u>138,339,776</u>
Beban bunga	(10,428,315)	(10,204,901)	(20,633,216)	-	(20,633,216)
Penghasilan (beban) lain-lain	3,027,609	(3,331,271)	(303,662)	-	(303,662)
Laba sebelum pajak	10,584,117	106,818,781	117,402,898	-	117,402,898
Beban pajak	3,505,735	35,381,158	38,886,893	-	38,886,893
Laba bersih sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	7,078,382	71,437,622	78,516,005	-	78,516,005
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	52,747,282	52,747,282	-	52,747,282
Laba bersih	<u><u>7,078,382</u></u>	<u><u>18,690,340</u></u>	<u><u>25,768,723</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>25,768,723</u></u>

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

	2009				
	Distribusi Rp'000	Solusi Rp'000	Jumlah Rp'000	Eliminasi Rp'000	Konsolidasi Rp'000
PENJUALAN					
Penjualan ekstern	1,182,831,061	1,138,023,462	2,320,854,523	-	2,320,854,523
Penjualan antar segmen	39,124,349	56,598,407	95,722,757	(95,722,757)	-
Jumlah penjualan	1,221,955,410	1,194,621,869	2,416,577,279	(95,722,757)	2,320,854,523
Beban pokok penjualan ekstern	(1,143,670,553)	(930,502,055)	(2,074,172,608)	-	(2,074,172,608)
Beban pokok penjualan antar segmen	(39,124,349)	(56,598,407)	(95,722,757)	95,722,757	-
Jumlah beban pokok penjualan	(1,182,794,903)	(987,100,462)	(2,169,895,365)	95,722,757	(2,074,172,608)
Laba kotor	39,160,508	207,521,407	246,681,915	-	246,681,915
Beban usaha langsung	(24,061,793)	(122,577,116)	(146,638,909)	-	(146,638,909)
Beban usaha tidak langsung	(9,332,254)	(24,400,873)	(33,733,128)	-	(33,733,128)
Jumlah beban usaha	(33,394,047)	(146,977,989)	(180,372,036)	-	(180,372,036)
Laba usaha	5,766,461	60,543,418	66,309,878	-	66,309,878
Beban keuangan	(18,412,045)	(7,764,540)	(26,176,584)	-	(26,176,584)
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	-	-	-	-	-
Penghasilan (beban) lain-lain	13,538,996	(3,124,953)	10,414,043	-	10,414,043
Laba sebelum pajak	893,412	49,653,925	50,547,337	-	50,547,337
Beban pajak	2,826,500	12,495,258	15,321,758	-	15,321,758
Laba bersih sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	(1,933,088)	37,158,667	35,225,579	-	35,225,579
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	27,394,241	27,394,241	-	27,394,241
Laba bersih	(1,933,088)	9,764,426	7,831,338	-	7,831,338

Segmen Geografis

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang dan jasa:

	2010 Rp	2009 Rp
Indonesia	2,619,648,744,229	2,298,477,353,322
Australia	8,672,141,384	15,110,725,595
Thailand	1,640,012,751	7,266,443,904
Jumlah	2,629,960,898,364	2,320,854,522,821

Aset Perusahaan, MEB, MII, EMC, SMI dan SI berlokasi di Indonesia, aset SAPL dan TTS berlokasi di Singapura, aset SA berlokasi di Australia dan aset STL berlokasi di Thailand.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

34. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2010		2009		
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	
Aset					
<u>Aset Lancar</u>					
Kas	USD	3,918	34,966,566	2,333	22,587,988
	BHT	20,000	5,868,400	20,000	5,767,000
	AUD	12	102,611	568	4,828,789
Bank dan Deposito	USD	34,233,617	305,500,794,807	16,693,995	161,614,559,704
	EUR	276,593	3,357,554,545	236,153	3,343,578,010
	BHT	10,560,587	3,098,687,385	19,339,984	5,576,684,323
	AUD	47,755	412,125,961	195,378	1,662,423,841
Piutang usaha	USD	31,867,186	284,382,767,148	27,895,173	270,053,173,641
	EUR	62,932	763,922,575	770,951	10,915,513,337
	BHT	1,437,928	421,916,931	6,530,092	1,882,952,028
	AUD	25,101	216,622,383	301,897	2,568,758,359
Piutang lain-lain	USD	600,000	5,354,400,000	-	-
<u>Aset Tidak Lancar</u>					
Aset lain-lain	USD	1,421,736	12,687,568,675	1,401,038	13,563,447,815
Jumlah Aset			616,237,297,987		471,214,274,835
Kewajiban					
<u>Kewajiban Lancar</u>					
Hutang bank	USD	31,040,237	277,003,074,988	22,979,737	222,466,833,317
Hutang usaha	USD	21,160,209	188,833,700,696	18,810,412	182,103,598,190
	EUR	214,207	2,600,248,912	266,919	3,779,169,101
	AUD	13,546	116,903,508	185,177	1,575,623,222
	SGD	-	-	209,494	1,433,220,092
Biaya yang masih harus dibayar	USD	2,965,929	26,467,949,682	868,016	8,403,261,443
	EUR	93,966	1,140,644,206	23,179	328,177,272
	BHT	579,027	169,898,102	2,128,526	613,760,443
	AUD	-	-	35,934	305,752,004
Hutang lain-lain	USD	276,620	2,468,553,667	209,163	2,024,908,068
	BHT	59,874	17,568,153	780,062	224,930,938
	AUD	-	-	38,418	326,890,091
Bagian hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD	1,422,319	12,692,775,470	666,672	6,454,051,632
<u>Kewajiban Tidak Lancar</u>					
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD	1,340,849	11,965,739,342	999,992	9,680,922,552
Jumlah Kewajiban			523,477,056,726		439,721,098,365
Aset Bersih			92,760,241,261		31,493,176,470

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Mata uang	2010	2009
	Rp	Rp
1 USD	8.924,00	9.681,00
1 SGD	6.774,61	6.841,34
1 EUR	12.138,95	14.158,51
1 AUD	8.630,03	8.508,73
1 BHT	293,42	288,35

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perusahaan dan beberapa anak perusahaan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia dari perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- PT Epson Indonesia
- SAP Aktiengesellschaft (SAP AG), Jerman
- Hewlett Packard South East Asia Pte. Ltd.
- Microsoft Corporation
- Dell Asia Pacific Sdn., Malaysia
- Hitachi Data Systems, Pte. Ltd., Singapura
- Hewlett-Packard Singapore (Sales) Pte. Ltd., Singapura
- PT IBM Indonesia
- Lotus Development (Asia Pacific), Pte., Ltd., Singapura
- Microsoft Regional Sales Corporation, Singapura
- PT Oracle Indonesia
- Sun Microsystems Pte. Ltd.
- Systems Union Software Ltd., Singapura
- Sourcecode Technology Holdings, Inc. Amerika Serikat
- PT Microsoft Indonesia
- Lenovo (Singapore) Pte., Ltd., Singapura
- Webmethods Singapore, Pte. Ltd., Singapura
- Nucleus Software Exports Limited, India
- Microsoft Licensing, GP, Amerika Serikat
- Adobe Systems Software Ireland Limited
- IMX Software Group Pty Limited, Australia
- EMC (Benelux) BV SARL
- BMC Software Asia Pacific, Pte. Ltd.
- Dell Global B.V., Singapura

Penunjukan Perusahaan dan anak Perusahaan sebagai distributor berlaku untuk jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun yang dapat diperpanjang dengan persetujuan antara Perusahaan dan anak perusahaan dengan para pemasok tersebut. Perjanjian ini memuat antara lain, bahwa harga jual dari produk-produk tersebut akan ditentukan berdasarkan daftar harga yang disediakan oleh pemasok.

b. Pada tanggal 9 Desember 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian *R/3 Software Individual End-user License* (Perjanjian) dengan SAP Aktiengesellschaft (SAP), sebuah perusahaan yang berlokasi di Jerman, dimana Perusahaan diberi lisensi non-eksklusif untuk menggunakan perangkat lunak R/3 di Indonesia maupun negara-negara lainnya sesuai kesepakatan terlebih dahulu melalui perjanjian tertulis di antara kedua belah pihak seperti di jelaskan dalam Perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas sepanjang kedua belah pihak sepakat untuk tidak melakukan perubahan atas isi Perjanjian tersebut. Sebagai imbalannya, Perusahaan diharuskan untuk membayar jasa lisensi dan jasa konsultasi perangkat lunak untuk tahun 2008 dan 2007. Perjanjian ini dialihkan berdasarkan "*Novation Agreement*" tanggal 15 Desember 2008 antara SAP, Perusahaan dan MEB, SAP telah menyetujui untuk

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian tersebut kepada MEB.

- c. Pada tanggal 23 Desember 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian *Professional Service* (Perjanjian) dengan PT SAP Indonesia (SAP), dimana Perusahaan memperoleh konsultasi perangkat lunak (software) dan jasa profesional dari SAP untuk mendukung instalasi dan penerapan software tersebut di Asia. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

36. IKATAN

Pada tanggal 30 September 2010, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas kredit, fasilitas bank garansi, *letter of credit pre-settlement line* dan jaminan asuransi dari pihak-pihak sebagai berikut:

		Fasilitas maksimal	Fasilitas yang telah digunakan	Fasilitas yang belum digunakan	Tanggal jatuh tempo
PT Bank Danamon					
Indonesia Tbk					
- Pinjaman modal kerja (Catatan 12)	USD	6,500,000	4,119,000	1,036,312	2-Nov-10
	IDR		12,000,000,000		
- <i>Stand by letter of credit</i> dan bank garansi dengan rincian:	USD	10,000,000			
- Jaminan Penawaran	USD	-	254,569	-	8-Mar-11
	IDR	-	8,109,892,629	-	24-Jan-11
- Jaminan Pelaksanaan	USD	-	634,323	-	30-Sep-13
	IDR	-	2,777,150,579	-	31-Jul-11
- Jaminan Pemeliharaan	USD	-	314,300	-	3-Sep-11
	IDR	-	188,855,571	-	21-Oct-10
- Jaminan Stand by LC	USD	-	1,850,000	-	28-Feb-11
PT Bank Chinatrust Indonesia					
- Pinjaman modal kerja	USD	2,000,000	1,050,000	950,000	17-May-11
	USD	2,000,000	-	2,000,000	17-May-11
PT Bank OCBC NISP Tbk					
- Pinjaman modal kerja	USD	7,000,000	6,288,000	712,000	24-May-11
	USD	2,500,000	1,135,000	1,365,000	17-May-11
	USD	5,000,000	3,102,000	1,898,000	30-May-11
- <i>Stand by letter of credit</i> dan bank garansi dengan rincian:	USD	8,500,000			
- Jaminan Penawaran	USD	-	190,753	-	22-Nov-10
	IDR	-	2,016,396,523	-	26-Dec-10
- Jaminan Pelaksana	USD	-	1,220,745	-	31-Oct-14
	IDR	-	5,710,936,727	-	31-Dec-13
- Jaminan Pemeliharaan	USD	-	47,955	-	11-Jan-13
	IDR	-	346,766,660	-	26-Feb-13
- Jaminan Pembayaran	USD	-	1,901,250	-	31-Jan-11
- Jaminan Stand by LC	USD	-	3,450,000	-	31-Dec-10
- Jaminan Uang Muka	USD	-	70,855	-	30-Nov-10

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

		Fasilitas maksimal	Fasilitas yang telah digunakan	Fasilitas yang belum digunakan	Tanggal jatuh tempo
PT Bank ICBC Indonesia					
- Pinjaman modal kerja	USD	8,000,000	7,475,237	524,763	30-Jul-11
- Pinjaman tetap <i>on installment</i>	USD	999,992	999,992	-	31-Mar-12
PT Bank Permata Tbk					
- <i>Commercial Invoice Financing</i>	USD	4,000,000	2,775,000	1,225,000	31-Jul-11
- Fasilitas rekening koran	IDR	1,000,000,000	-	1,000,000,000	31-Jul-11
- <i>Invoice Financing</i> dan <i>Term Loan</i>	USD	10,000,000	-	10,000,000	31-Jul-11
- <i>Term Loan</i> (Fasilitas awal sebesar US\$ 2.250.000) (Catatan 12 dan 17)	USD	1,763,176	1,763,176	-	20-Jan-13
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta					
- <i>Combine limit</i>	USD	8,000,000	3,786,000	1,680,383	30-Jun-11
	IDR		22,610,000,000		
- Jaminan Stand by LC	USD		1,000,000		31-Oct-10
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.					
- Pinjaman modal kerja	USD	3,000,000	1,310,000	1,690,000	15-Mar-11
PT Bank DBS Indonesia					
- Pinjaman modal kerja	USD	5,000,000	-	855,222	8-Jun-11
	IDR		36,988,000,000		
PT Asuransi Centris					
- Jaminan Pelaksanaan	USD	9,064	9,064	-	26-Jun-11
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)					
- Jaminan Pemeliharaan	IDR	77,265,100	77,265,100	-	10-Dec-12
PT Asuransi Jasa Tania					
- Jaminan Penawaran	IDR	60,000,000	60,000,000	-	4-Oct-10
- Jaminan Pemeliharaan	IDR	273,712,077	273,712,077	-	18-Dec-10

37. PENGARUH KRISIS KEUANGAN GLOBAL TERHADAP PERUSAHAAN DAN ANAK PERUSAHAAN

Pasar modal dan keuangan global mengalami krisis kredit yang signifikan dan berfluktuasi. Kemampuan pelanggan Perusahaan dalam mempertahankan operasionalnya dan menghasilkan keuntungan serta membayar hutangnya pada saat jatuh tempo sangat tergantung pada keberhasilan kebijakan fiskal dan lainnya, suatu tindakan yang berada diluar kendali dalam rangka mencapai pemulihan ekonomi.

Namun demikian, Perusahaan dan anak perusahaan sedapat mungkin memelihara sumber keuangan dan kontrak jangka panjang dengan pelanggan dan pemasok pada area geografis dan industri yang berbeda.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Manajemen memiliki alasan yang kuat untuk menghadapi risiko bisnis agar dapat mengatasi ketidakpastian keadaan ekonomi ini. Dan manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan operasi dimasa yang akan datang. Berdasarkan hal tersebut, Perusahaan dan anak perusahaan tetap dapat menggunakan prinsip kelangsungan hidup dalam menyusun laporan keuangan konsolidasi.

38. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN REVISI (PSAK DAN ISAK)

a. Standar revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

- Pada tahun 2009, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan standar akuntansi revisi untuk persediaan, yang menggantikan PSAK 14, Persediaan.

Perubahan mendasar pada standar ini termasuk antara lain entitas harus menggunakan rumus biaya yang sama terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama, dan pembelian persediaan dengan persyaratan penyelesaian tangguhan (*deferred settlement terms*), perbedaan antara harga beli untuk persyaratan kredit normal dan jumlah yang dibayarkan diakui sebagai beban bunga selama periode pembiayaan.

Penerapan awal ini tidak mempunyai pengaruh signifikan pada laporan keuangan konsolidasi tetapi dapat mempengaruhi akuntansi untuk transaksi atau perjanjian yang akan datang.

Standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010:

- PSAK 26 (revisi 2008), Biaya Pinjaman
- PSAK 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
- PSAK 55 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

b. Standar revisi yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif

Standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2 (revisi 2009), Laporan Arus Kas
- PSAK 4 (revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (revisi 2009), Segmen Operasi
- PSAK 7 (revisi 2010), Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK 12 (revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK 15 (revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis
- PSAK 23 (revisi 2010), Pendapatan
- PSAK 25 (revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 (revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

c. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif

ISAK berikut ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

- ISAK 7 (revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna-operasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
- ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

39. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

- a. PT Soltius Indonesia (SI), anak perusahaan, melakukan Perjanjian Konsorsium dengan IDS Scheer Singapore Pte. Ltd. (IDS) pada tanggal 11 Juni 2007 untuk Proyek Implementasi Enterprise Resource Planning (SAP R/3) PT Krakatau Steel (Persero) berdasarkan Kontrak No. 13/C/DU-KS/KONTR/2007 tanggal 13 Juli 2007. Pelaksanaan proyek tersebut mengalami perselisihan dengan PT Krakatau Steel (Persero) sejak pertengahan 2008.

SI dan IDS telah mengajukan tuntutan kepada PT Krakatau Steel (Persero) sebesar Rp 20.846.879.130 melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dengan perkara No. 325/IX/ARB-BANI/2009 tanggal 10 September 2009. Pada tanggal 11 Nopember 2009, PT Krakatau Steel (Persero) telah melakukan tuntutan balik kepada SI dan IDS sebesar Rp 33.909.000.000.

Sesuai dengan putusan BANI tanggal 12 Agustus 2010, BANI telah mengabulkan sebagian permohonan SI dan IDS dengan memerintahkan PT Krakatau Steel (Persero) untuk membayar sejumlah Rp 10.273.028.240 selambat-lambatnya 30 hari sejak tanggal putusan dibacakan. Pada tanggal 1 Oktober 2010, PT Krakatau Steel (Persero) telah melakukan pembayaran sebagaimana dimaksud. Selain pengabulan permohonan sebagian, BANI juga menolak eksepsi serta menolak tuntutan rekonsensi PT Krakatau Steel (Persero) terhadap SI dan IDS.

- b. Pada tanggal 12 Oktober 2010 telah dilakukan Transaksi Afiliasi berupa jual beli 182.099 saham PT Soltius Indonesia (SI) oleh dan antara Soltius Asia Pte. Ltd. (Singapura) (SAPL) selaku penjual dan Perusahaan selaku pembeli dengan nilai transaksi sebesar Rp 1.820.990.000.

Selain hal di atas, guna menumbuh-kembangkan kegiatan usaha serta memperbaiki struktur permodalan SI, Perusahaan juga melakukan penambahan modal SI dari sebelumnya modal dasar SI sebesar Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000 dan modal disetor dari sebelumnya Rp 1.821.000.000 menjadi Rp 12.500.000.000.

40. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi dari halaman 3 sampai dengan 53 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Oktober 2010.